

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN BELAJAR BERBASIS ONLINE PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi di SMKN 1 Gempol)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

M. Danny Arif Rakhman

NIM. 17110124

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN BELAJAR BERBASIS ONLINE PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi di SMKN 1 Gempol)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

M. Danny Arif Rakhman

NIM. 17110124

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KEGIATAN BELAJAR BERBASIS ONLINE PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi di SMKN 1 Gempol)

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD DANNY ARIF RAKHMAN

17110124

Telah Disetujui pada Tanggal : 12 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KEGIATAN BELAJAR BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19
(Studi di SMKN 1 Gempol)**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad Danny Arif Rakhman (17110124)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2021 dan dinyatakan

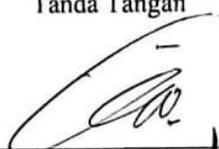
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Panitia Ujian

Tanda Tangan

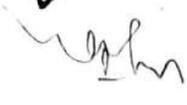
Ketua Sidang
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311 199103 1 007

: 

Penguji Utama
Dr. Syamsul Hadi, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Hal : Skripsi

Lamp. : -

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Danny Arif Rakhman

NIM : 17110124

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMKN 1Gempol)

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

NIP. 19660311 199103 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Danny Arif Rakhman

NIM. 17110124

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hasil karya skripsiku yang sederhana ini aku persembahkan untuk orang-orang yang ku sayang dan selalu menjadi *support system* dalam hidupku. Kuucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahku (Lutfi Arif Yani) dan Ibuku (Fatimah) yang selalu mendukung saya dalam segala sisi, baik dari segi jiwa, raga, doa, materi dan segalanya. Kalian adalah prioritas utamaku dalam kehidupan sebagai 2 orang spesial yang harus dibahagiakan.
2. Kakak kandungku (Widya Fatmawati sekeluarga dan Rizky Arif Rakhman sekeluarga) dan adik kandungku (Sonya Ayu Azzahra) yang selalu mendukung saya dalam banyak hal dan selalu memberi motivasi padaku untuk bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbingku (Dr. H. Imam Muslimin) yang selalu membantu dan membimbing saya tanpa ada rasa lelah. Memotivasi saya dikala saya *down* mental dan selalu memberi kritik saran yang membangun untuk saya.
4. Teman-temanku (Novandi, Faris, Iqbal, Izuddin, Aris, Aulia, Tsania, Roudho, Risma Gita, Anisa, Nisrina, Sela, Mia) yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang baik, yang telah menjadi *support system* dan selalu mendorong serta menemani saya untuk melanjutkan pengerjaan skripsi ini.

6. Rekan dan Rekanita serta teman seperjuangan di organisai IPNU IPPNU UIN Malang, HMJ PAI, IMAPAS dan teman-teman organisasi lainnya.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik,
dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu,
Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih
mengetahui siapa yang mendapat petunjuk

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada teladan kita Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, keterbatasan kemampuan dan krangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penelitian skripsi.

5. Bapak H. Makhmud, S.Pd,M.M selaku Kepala SMKN 1 Gempol yang telah mengizinkan penelitian untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Gempol.
6. Bapak Andik Yudiawan selaku Wakakurikulum yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di SMKN 1 Gempol.
7. Ibu Lilatul Mufarrichah, Ibu Umi Chorida, Ibu Sulsi Lailil Maghfiroh selaku guru pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMKN 1 Gempol yang sudah membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Lutfi Arif Yani dan Fatimah selaku orang tua saya yang telah memberikan motivasi dan doa agar selalu diberikan kelancaran.
9. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.

Untuk penutup, semoga skripsi ini dapat ikut ambil bagian dalam penelitian wacana keilmuan dan pendewasaan berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu ke-PAI-an. Meskipun sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, pembimbing, penguji, pendengar, dan yang mengetaahui kalau karya ini ada.

Malang, 11 Juni 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 serta no. 0543 b/U/1987 yang secara umum dapat dituliskan sebagaimana berikut :

A. Huruf

A = ا	Z = ز	Q = ق
B = ب	S = س	K = ك
T = ت	Sy = ش	L = ل
Ts = ث	Sh = ص	M = م
J = ج	Dl = ض	N = ن
H = ح	Th = ط	W = و
Kh = خ	Zh = ظ	H = ه
D = د	' = ع	, = ء
Dz = ذ	Gh = غ	Y = ي
R = ر	F = ف	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

Aw = اؤ

Ay = اي

û = او

Î = ئي

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. FOKUS PENELITIAN.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. ORISINALITAS PENELITIAN.....	11
F. DEFINISI ISTILAH	15
1. Strategi Pembelajaran	15
2. Kegiatan Belajar Berbasis <i>Online</i>	16
3. Masa Pandemi COVID-19.....	17
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	17
KAJIAN TEORI	18
A. PERSPEKTIF TEORI.....	18
1. Strategi Pembelajaran	18
A. Strategi Pembelajaran Secara Umum.....	18
2. Guru Pendidikan Agama Islam.....	34
3. Kegiatan Belajar Berbasis Online.....	41
B. KERANGKA BERPIKIR	43

BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Kehadiran Peneliti	46
C. Lokasi Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Analisis Data	52
G. Pengecekan Keabsahan Data	55
H. Prosedur Penelitian	56
BAB IV	58
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Paparan Data	58
1. Sejarah SMKN 1 Gempol	58
2. Identitas Sekolah.....	60
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	61
4. Letak Geografis dan <i>Master Plan</i> Sekolah	63
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	64
6. Data Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gempol.....	65
7. Data Guru SMKN 1 Gempol	66
B. Hasil Penelitian	68
1. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis <i>Online</i> pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol	68
2. Hasil Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis <i>Online</i> pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol	73
BAB V	75
PEMBAHASAN	75
1. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis <i>Online</i> pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol	75
2. Hasil Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis <i>Online</i> pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol	81
BAB VI	83
KESIMPULAN	83

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
Daftar Pustaka	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	13
Tabel 4.1 Daftar Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gempol.....	53
Tabel 4.2 Daftar Guru di SMKN 1 Gempol	54

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Hubungan antar Komponen Analisis Data 41
Gambar 4.1 *Master Plan* SMKN 1 Gempol 51

ABSTRAK

Danny Arif Rakhman, Muhammad. 2021. *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis Online pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMKN 1 Gempol)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

Strategi pembelajaran adalah segala ilmu dan seni (cara) yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan segala hal yang bisa digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Di era sekarang, strategi pembelajaran berbasis *online* menjadi sebuah hal yang patut dilakukan guna mendukung program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Pemilihan strategi pembelajaran sendiri sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap pendidik agar bisa memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai usaha mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis online di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan dari strategi pembelajaran yang diberlakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis online di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19. (3) Mendeskripsikan hasil dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis online di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer yang diambil adalah guru PAI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan realitas dan fakta di lapangan.

Hasil penelitian ini terdiri dari : (1) Strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol menerapkan strategi pembelajaran secara *semi-online*. (2) Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol menggunakan pembelajaran *online* yang difokuskan pada penggunaan aplikasi *online*. (3) Hasil belajar dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol kurang lebih 75% strategi pembelajaran ini dinilai sudah mencapai target atau ekspektasi pendidik.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Guru PAI, Pembelajaran *Online*, Masa Pandemi COVID-19

ABSTRACT

Danny Arif Rakhman, Muhammad. 2021. *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis Online pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMKN 1 Gempol)*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

Learning strategies are all the science and art (ways) that are carried out by teachers in utilizing everything that can be used to support the success of the learning process. In this era, online-based learning strategies are something that should be done to support government programs to break the chain of the spread of the COVID-19 virus. The choice of learning strategy is very important to be considered by every teacher in order to provide effective and efficient learning as an effort to achieve learning objectives..

The objectives of this study are to: (1) describe the learning strategies of Islamic Education teachers in online-based learning activities at SMKN 1 Gempol during the COVID-19 pandemic. (2) Describe the implementation of the learning strategies implemented by Islamic Education teachers in online-based learning activities at SMKN 1 Gempol during the COVID-19 pandemic. (3) Describe the results of the learning strategies of Islamic Education teachers in online-based learning activities at SMKN 1 Gempol during the COVID-19 pandemic.

This research used a qualitative approach with descriptive qualitative research. Primary data sources taken are PAI teachers. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The purpose of this research is to describe the reality and facts in the field.

The results of this study consist of: (1) Learning strategies carried out during the COVID-19 pandemic at SMKN 1 Gempol apply semi-online learning strategies. (2) The implementation of learning strategies carried out by Islamic Education teachers at SMKN 1 Gempol uses online learning that is focused on using online applications. (3) The learning outcomes of the learning strategies of Islamic Education teachers in online-based learning activities during the COVID-19 pandemic at SMKN 1 Gempol are approximately 75% of these learning strategies are considered to have achieved the target or expectations of teachers.

Keywords : Learning Strategies, Islamic Education Teacher, Online Learning, Pandemic COVID-19

الملخص

داني عارف رحمن، محمد. 2021م. استراتيجية تدريس معلمي التربية الإسلامية في أنشطة التعليم والتعلم على أساس الإنترنت خلال جائحة كوفيد-19 (المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول). البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف : دكتور إمام المسلمين الماجستير.

استراتيجية التعليم هي كل العلوم والفن (الطرق) التي يعمل بها المعلمون في استفادة كل شيء لدعم نجاح عملية التعليم. في هذا العصر، تصبح استراتيجية التعليم على أساس الإنترنت جهداً لدعم مساعدة البرامج الحكومية لكسر سلسلة انتشار فيروس كوفيد-19. اختيار استراتيجية التعليم مهم جداً من قبل كل معلم كي يوفر تعليمًا فعالاً كجهد لتحقيق أهداف التعليم.

أهداف هذا البحث هي : (1) وصف استراتيجية التعليم لمعلمي التربية الإسلامية في أنشطة التعليم والتعلم على أساس الإنترنت في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول خلال جائحة كوفيد-19. (2) وصف تنفيذ استراتيجية التعليم التي ينفذها معلمو التربية الإسلامية في أنشطة التعليم على أساس الإنترنت في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول خلال جائحة كوفيد-19. وصف نتائج استراتيجية التعليم من استراتيجية التعليم لمعلمي التربية الإسلامية في أنشطة على أساس الإنترنت في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول خلال جائحة كوفيد-19.

استخدم هذا البحث منهجاً نوعياً ونوع البحث نوعياً وصفياً. مصادر البيانات الأولية المأخوذة هي معلمو التربية الإسلامية. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث مقابلة وملاحظة وتوثيقاً. لذا فإن أهداف البحث وصف الواقع والحقائق في المجال.

نتائج هذا البحث تشمل من : (1) استراتيجية التعليم التي ينفذها معلمو التربية الإسلامية خلال جائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول يطبق استراتيجية التعليم شبه الإنترنت. (2) يستخدم معلمو التربية الإسلامية استراتيجية التعليم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول تعليماً على أساس الإنترنت المركز على استخدام تطبيق الإنترنت. (3) نتائج هذا البحث من استراتيجية تعليم التربية الإسلامية في أنشطة التعليم على أساس الإنترنت خلال جائحة كوفيد-19 في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة الواحدة بجمبول ما يقرب من 75% من استراتيجية التعليم، يعد هذا أن حققت الهدف أو توقعات المعلمين.

الكلمات الدالة : استراتيجية التعليم، معلمو التربية الإسلامية، تعليم على أساس الإنترنت،
خلال جائحة كوفيد-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan mengembangkan segala aspek dalam dirinya mulai dari pembentukan sikap dan karakter (afektif), penambahan wawasan pengetahuan (kognitif) dan mengasah keterampilan (psikomotorik). Pendidikan juga selalu disorot dalam segala bidang kehidupan mulai dari agama, pemerintahan, pandangan masyarakat dan lainnya.

Dalam agama Islam sendiri anjuran untuk melakukan atau menyelenggarakan pendidikan bukanlah hal yang baru. Pendidikan telah berjalan sejak Allah SWT menciptakan manusia pertama yaitu Nabi Adam A.S. Pada saat itu Allah SWT mengajarkan nama-nama benda yang ada disekitar Nabi Adam A.S. yang mana para malaikat pun belum mengetahui sama sekali perihal nama-nama benda disekitar Nabi Adam A.S. Hal ini termaktub dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam surat Al-Baqarah ayat 31-32, yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ . قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ
الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ .

Artinya :“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para Malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar ! Mereka menjawab, ‘Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana’”.¹

Pentingnya pendidikan juga disorot dari pandangan pemerintahan, sehingga pemerintah mengeluarkan Undang Undang khusus tentang pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia , serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan mengenai prinsip penyelenggaraan pendidikan yang tercantum dalam bab III, Pasal 4 yang tertulis :

¹ Al-Qur’an dan Terjemah, (Tangerang : Tiga Serangkai), hlm.6

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
- (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- (4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- (6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.³

Dari ayat 6 dalam UU diatas dapat kita ketahui bahwa penyelenggaraan pendidikan tetap harus diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta peran serta dalam penyelenggaran dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Berarti semua masyarakat juga harus ikut berperan aktif dalam terselenggaranya pendidikan dalam kondisi

³ *Ibid.*

apapun juga, termasuk dalam program pembelajaran *online* yang digalakkan oleh pemerintah saat ini guna tercapainya tujuan pendidikan dan terkendalinya mutu layanan pendidikan.

Sebagaimana yang kita tahu, saat ini kita sedang hidup dalam masa pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh *coronavirus*. COVID-19 ini merupakan masalah global yang paling berbahaya ancamannya saat ini, selain itu COVID-19 juga melumpuhkan berbagai negara dalam beberapa sektor, mulai dari ekonomi, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Hal ini menjadi perhatian khusus dari setiap individu untuk selalu waspada dan menjaga kesehatan agar tidak tertular *coronavirus*.

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphacoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)*.⁴

COVID-19 adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Masih

⁴Tim Penanganan Kasus pasien dengan Penyakit Infeksi New Emerging dan Re-emerging Disease (PINERE) RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, *Coronavirus Disease 2019*, (Jakarta : Jurnal Penyakit Dalam) Maret 2020.

banyak *knowledge gap* dalam bidang ini sehingga diperlukan studi-studi lebih lanjut.⁵

Berdasarkan pertimbangan dari berbahayanya COVID-19 ini, pemerintah mulai mencari solusi untuk memutus rantai penyebarana *coronavirus*. Dalam hal ini, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mulai melakukan langkah cepat untuk menyikapi situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Mendikbud RI membuat keputusan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Sistem ini dilakukan setelah terbitnya Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19).

Langkah ini dinilai sebagai langkah yang paling tepat untuk pelaksanaan pembelajaran di Indonesia sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19. Setelah terbitnya Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, pemerintah mulai membuat rancangan pembelajaran secara daring dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19). Beberapa hal yang disampaikan dalam surat edaran tersebut adalah :

⁵ *Ibid.*

1. Belajar dari rumah selama darurat penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19) dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19; dan
2. Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/ atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam surat edaran ini.⁶

Namun langkah pemerintah dalam memberlakukan pembelajaran daring ini menuai banyak pro dan kontra dalam masyarakat. Di satu sisi masyarakat banyak yang mendukung karena hal ini dirasa menjadi *problem solving* yang paling tepat guna memutus rantai penyebaran COVID-19. Disisi lain banyak juga masyarakat yang merasa dirugin karena sistem pembelajaran ini dinilai kurang efektif dan Indonesia belum siap untuk menerapkan sistem ini. Pasalnya merubah suatu sistem pendidikan dalam jangka waktu yang singkat bukanlah hal yang mudah dilakukan. Banyak hal-hal dalam pembelajaran yang harus mengalami penyesuaian dan adaptasi, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Dari sisi keguruan, memang banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa diterapkan. Namun setiap guru juga harus bisa memilih dan memilah serta menyusun suatu strategi pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran bisa lebih efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Strategi pembelajaran

⁶ Surat Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).

menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran karena strategi pembelajaran merupakan kunci atau jalan yang harus dibuat oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini juga yang menentukan optimal atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang akan atau sedang dilangsungkan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Imanuel Sairo Awang pada bukunya yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah rencana berupa pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari tahap-tahap atau pola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Dalam pemilihan strategi haruslah dipilih strategi yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada anak didik tidak bersifat paksaan bahkan perilaku pemimpin kadang tidak perlu dilakukan. Sebagai gantinya, para pendidik harus bersikap ngemong atau among. Para guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan mengenai dunia secara dogmatik. Sebaliknya mereka hanya berada dibelakang anak didik sambil memberi dorongan untuk maju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi kalau-kalau anak didik menghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakter masing-masing dan untuk mengasah hati nuraninya. Dengan demikian tugas pendidik adalah memikirkan dan

⁷ Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Kalimantan Barat : STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), hlm. 13

memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya.⁸

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 1 Gempol, tepatnya di Jl. Dau Darmorejo No. 67155 Desa Betas Kelurahan Kepulungan, Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena beberapa alasan, salah satu diantaranya adalah peneliti tertarik dengan pesatnya perkembangan sekolah dan prestasi yang didapatkan oleh SMKN 1 Gempol. Terlebih lagi SMKN 1 Gempol merupakan salah satu SMKN terbaik di daerah Pasuruan, hal ini juga ditunjang dengan nilai A untuk akreditasi sekolahnya.

Hal ini lah yang akhirnya mendorong peneliti untuk mengkaji lebih luas mengenai permasalahan pemilihan strategi pembelajaran oleh guru. Peneliti menuangkan kajian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMKN 1 Gempol).**

B. FOKUS PENELITIAN

Melihat dari permasalahan yang sudah dipaparkan diatas dalam latar belakang masalah, maka fokus peneliti dalam penelitian ini adalah :

⁸ Muhammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, (Malang : MADRASAH Jurnal Vol. 5 No. 2, 2013)

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana hasil dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian yang dijabarkan dalam rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19.
2. Mendeskripsikan hasil dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang ingin diambil oleh peneliti yaitu :

1. Manfaat teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan literasi mengenai strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online*.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak, antara lain :
 - a. Sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai prosedur pembelajaran berbasis *online* yang diterapkan di SMKN 1 Gempol di masa darurat pandemi COVID-19.
 - b. Guru, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan dan penambah wawasan bagi guru mengenai pemilihan strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar *online*.
 - c. Orang tua siswa, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi orang tua agar orang tua bisa lebih memahami strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol dalam kegiatan belajar berbasis *online*.
 - d. Peneliti, hasil dari penelitian ini diharpkan bisa menambah wawasan peneliti, sehingga peneliti bisa mengembangkan wawasan baik secara teoritis ataupun praktis sebagai bentuk persiapan diri menjadi tenaga pengajar profesional.

E. ORISINALITAS PENELITIAN

Orisinalitas penelitian sangatlah dibutuhkan dalam sebuah penelitian, selain digunakan untuk mengetahui keaslian penelitian, juga supaya tidak terjadi pengulangan kajian penelitian terhadap hal-hal yang sejenisnya. Selain itu orisinalitas penelitian juga berfungsi untuk menyajikan sebuah perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan peneliti-peneliti sebelumnya.⁹ Penelitian mengenai strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 (studi di SMKN 1 Gempol) sama sekali belum dilakukan. Hal ini karena peneliti memilih kasus yang kekinian, dan beberapa referensi penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah :

1. Jurnal karya Ahmad Jaelani (UIN SGD Bandung), Hamdan Fauzi (UIN SGD Bandung), Hety Aisah (Pengawas Dinas Pendidikan Jawa Barat) dan Qiqi Yuliant Zaqiyah (UIN SGD Bandung) dengan judul “Penggunaan Media *Online* dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi COVID-19”.

Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami penggunaan media *online* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam dalam masa pandemi COVID-19. Penelitian ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari observasi *online* dan kajian literatur lain.

⁹ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim*, (Malang : FITK, 2018), hlm. 33.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasanya penggunaan media *online* dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi COVID-19 menimbulkan berbagai macam tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar secara besar-besaran yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang diberikan.¹⁰

2. Jurnal karya Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief dan Atika Zuhrotus Sufiyana yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Online* (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Ardjuna 1 Malang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikakn minat belajar siswa kelas XI-OTKP dalam pembelajaran pendidikan agama islam, mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI-OTKP dan mendskripsikan tema-tema pembelajara dari guru-guru PST SMK 1 Ardjuna Malang yang dilakukan dalam pembelajaran *online*.

Jenis penelitian dari jurnal ini termasuk dalam penelitian studi kasus, teknik pengambilam data yang digunakan observasi yang tidak terstruktur, wawancara semi-struktur dan dokumentasi subjek guru PAI, waka kurikulum dan seluruh anggota kelas XI-OTKP.di SMK 1 Ardjuna. Ada 4

¹⁰ Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, dan Qiqi Yuliant Zaqiyah, *Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi COVID-19*, (Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS Vol. 8 No. 1), 2020.

langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data yaitu pengambilan data, reduksi data, presentasi data dan kesimpulan akhir.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa siswa kelas XI-OTKP sangat antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran *online* mata pelajaran PAI tergantung pada *mood* atau suasana hati mereka. Staregi yang sering dilakukan oleh guru PAI adalah mengkolaborasikan metode ceramah, *mind map* dan *games*. Sedangkan teknik yang menjadi unggulan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah teknik Bank Poin.¹¹

3. Jurnal karya Masruroh Lubis (STAI Sumatera, Medan), Dairina Yusri (STAI Sumatera, Medan) dan Media Gusman (UIN Sumatera Utara, Medan) dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi MTs PAI Medan di TengahWabah COVID-19)”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebijakan terkait dengan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat COVID-19, ragam inovasi pembelajaran yang diterapkan guru PAI, hambatan yang dihadapi oleh guru PAI selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif menggunakan model penelitian studi deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah MTs tetap melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *online*. kemudaian Inovasi pada

¹¹ Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, dan Atika Zuhrotus Sufiyana, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Ardjuna 1 Malang*, (VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 9), 2020.

kegiatan intrakurikuler yaitu pembelajaran dikemas menggunakan multimedia, pembelajaran ditekankan pada moto “*Friendly*”, dan lain sebagainya.¹²

Untuk menggambarkan lebih jelas tentang perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, maka disajikan tabel dalam bentuk berikut :

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitain
1	Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah dan Qiqi Yuliant Zaqiyah, “Penggunaan Media <i>Online</i> dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi COVID-19”,	Sama-sama menyorot kegiatan belajar berbasis online pada masa pandemi COVID-19.	Objek penelitiannya lebih cenderung berfokus pada penggunaan media <i>online</i> .	Peneliti memfokuskan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis <i>online</i> pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.
2	Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief dan Atika Zuhrotus Sufiyana, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	Sama-sama membahas mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam pembelajaran	Objek yang disorot yaitu hanya pada strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.	Peneliti menfokuskan pada setia p strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI

¹² Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi MTs PAI Medan di Tengah Wabah COVID-19)*, (FITRAH : *Journal of Islamic Education FJIE*, Vol. 1 No.1), 2020.

	dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran <i>Online</i> (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Ardjuna 1 Malang”,	online masa pandemi COVID-19.		pada masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.
3	Masruroh Lubis, Dairina Yusri dan Media Gusman, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi MTs PAI Medan di Tengah Wabah COVID-19)”,	Sama-sama membahas pembelajaran berbasis <i>online</i> pada masa pandemi COVID-19.	Objek penelitian berfokus pada inovasi yang dilakukan oleh guru PAI di MTs PAI Medan.	Peneliti memfokuskan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis <i>online</i> pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

F. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah merupakan penjelasan konsep atau variabel penelitian yang terletak pada judul penelitian. Oleh karena itu, untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan atau memaparkan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah ilmu dan seni yang dimiliki oleh seorang individu (dalam konteks ini berfokus pada guru) untuk berfikir dan memanfaatkan serta mengolah segala hal yang ada sebagai alat pemecah masalah. Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa secara terencana. Jadi strategi pembelajaran adalah ilmu dan seni yang digunakan oleh seorang guru untuk berfikir, dan memanfaatkan segala hal yang bisa digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran secara terencana.

Dalam konteks ini, yang dimaksud strategi pembelajaran adalah segala ilmu dan seni (cara) yang dilakukan oleh guru PAI SMKN 1 Gempol dalam memanfaatkan segala hal yang bisa digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran berbasis *online* mata pelajaran pendidikan agama islam selama masa pandemi COVID-19.

2. Kegiatan Belajar Berbasis *Online*

Kegiatan belajar berbasis *online* adalah serangkaian interaksi antara guru dan siswa yang didalamnya terdapat proses penambahan ilmu atau wawasan, pembentukan sikap atau karakter serta pelatihan keterampilan yang dilakukan secara jarak jauh atau dalam jaringan (*daring*).

Dalam konteks ini kegiatan belajar berbasis *online* adalah serangkaian interaksi dua arah antara guru PAI SMKN 1 Gempol dan siswa SMKN 1 Gempol yang di dalamnya terdapat penambahan ilmu, pembentukan sikap dan pelatihan keterampilan yang dilakukan secara jarak jauh atau dalam jaringan (*daring*) selama masa pandemi COVID-19.

3. Masa Pandemi COVID-19

Masa pandemi COVID-19 adalah suatu masa dimana manusia hidup dalam darurat penyebaran virus berbahaya yang bernama *coronavirus* dan terjadi mulai tahun 2019.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam proposal penelitian ini, telah disusun sebuah rangkaian sistematika penulisan agar lebih memudahkan pemetaan terkait penelitian ini, secara umum dapat dituliskan sebagai berikut :

1. BAB I, mengemukakan tentang pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah atau konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, memaparkan perspektif teori yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir.
3. BAB III, menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, analisis data dan prosedur penelitian.
4. BAB IV, berisi tentang paparan hasil penelitian yang meliputi paparan data dan hasil penelitian
5. BAB V, mengemukakan pembahasan yang berisi jawaban dari masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.
6. BAB VI, yaitu penutuo yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. PERSPEKTIF TEORI

1. Strategi Pembelajaran

A. Strategi Pembelajaran Secara Umum

Strategi dibuat oleh pengambil keputusan untuk menentukan langkah yang tepat dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Strategi yang dibuat harus diimplementasikan dalam penyelesaian masalah, sehingga tolak ukur keberhasilan strategi akan diukur dari implementasinya di lapangan. Strategi merupakan salah satu hal yang paling penting dalam menjalani kehidupan baik itu oleh individu, kelompok, organisasi, dan lain sebagainya untuk melakukan tindakan secara terencana dan terarah dalam mencapai tujuannya.

MacDonald menyatakan bahwa strategi adalah “*The art of carrying out a plan skillfully*”. Strategi adalah suatu seni untuk melaksanakan sesuatu secara baik atau terampil.¹³

Hax dan Majluf merumuskan strategi secara komprehensif sebagai berikut :

- 1) Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral;

¹³ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan : Perdana Publishing, 2012), hlm.99.

- 2) Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam artian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya;
- 3) Menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi;
- 4) Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya;
- 5) Melibatkan semua tingkat hirarki organisasi.¹⁴

Strategi dalam konteks pembelajaran memiliki artian tersendiri. Riding dan Rayner menekankan bahwa strategi pembelajaran merupakan kebutuhan siswa. Guru yang merancang sebuah strategi pembelajaran semata-mata harus berdasarkan pada siswa. Siswa yang terdiri dari berbagai macam latar belakang kemampuan harus diakomodasi kebutuhannya melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.¹⁵

Sedangkan Imanuel Sairo Awang pada bukunya menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah sebuah rencana berupa pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari tahap-tahap atau pola

¹⁴ Arnolando C.Hax, Nicolas S, Majluf, *The Strategy Concept And Process, a Pragmatic Approach*, (Prentice – Hall International, Inc. 2nd Edition : 1996), hlm.100-101.

¹⁵ Imanuel Sairo Awang, *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*, (Kalimantan Barat : STKIP Persada Khatulistiwa, 2017), hlm. 11.

pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rencana tersebut meliputi model dan metode yang digunakan, pemilihan media dan sumber belajar, dan penentuan bentuk evaluasinya.¹⁶

Sejalan dengan pendapat Imanuel diatas, Haidir dan Salim dalam bukunya menjelaskan bahwa apabila diartikan secara luas, maka strategi dapat mencakup beberapa hal antara lain 1) metode, 2) pendekatan, 3) pemilihan sumber-sumber (termasuk media yang digunakan dalam pembelajaran), 4). Pengelompokan *audience* atau peserta didik, dan 5) pengukuran keberhasilannya.¹⁷

Agar dapat membuat strategi yang baik dalam pembelajaran, maka guru harus melihat beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi, antara lain :

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran sebagai acuan dasar dalam menetapkan strategi yang akan digunakan. Oleh sebab itulah tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah pada perubahan perilaku tertentu dan harus operasional atau dapat diukur.
- 2) Memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Pendekatan disini berarti suatu cara pandang dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan melalui

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 13.

¹⁷ Haidir dan Salim, *Op.Cit.*, hlm.100

perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru harus bisa memilih pendekatan yang paling efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

- 3) Memilih dan menetapkan metode, teknik dan prosedur pembelajaran. Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan suatu materi yang harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Teknik adalah cara untuk melaksanakan metode dengan sarana penunjang sarana pembelajaran yang telah ditetapkan melihat pada kecepatan dan ketepatan materi guna tercapainya tujuan pembelajaran. Setelah metode dan teknik sudah dipilih, selanjutnya langkah yang harus dikerjakan adalah merancang evaluasi untuk penilaian, merancang remedial dan merancang pengayaan.

Adapun beberapa macam strategi yang dijelaskan oleh Asrori dalam jurnal penelitiannya, yaitu:

- 1) Strategi induktif, suatu strategi pembelajaran yang dimulai dari hal khusus barulah menuju ke hal umum.
- 2) Strategi deduktif, suatu strategi pembelajaran yang dimulai dari hal umum, baru menuju ke hal yang khusus.
- 3) Strategi campuran, suatu strategi pembelajaran yang menggabungkan strategi induktif dan deduktif .

- 4) Strategi regresif, suatu strategi pembelajaran yang memakai titik tolak jaman sekarang untuk menelusuri titik balik (jaman dahulu) yang merupakan latar belakang dari perkembangan kontemporer tersebut.¹⁸

B. Strategi Pembelajaran PAI di Masa Kebiasaan Baru

Sementara itu, semenjak COVID-19 menjadi salah satu wabah atau pandemi yang mendunia maka dunia pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu aspek yang terdampak. Dalam Hal ini Dirjen Pendis langsung bertindak cepat dengan mengeluarkan SK Dirjenpendis No. 3451 tentang Juknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pada MAsa Kebiasaan Baru. Beberapa poin penting yang termaktub dalam SK tersebut, yang sejalan dengan tujuan dituliskannya skripsi ini, antara lain :

1) Prinsip Pembelajaran PAI pada Masa Kebiasaan Baru

- a) Tidak membahayakan, sebagaimana guru di seluruh dunia yang mencoba untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam belajar karena gangguan sekolah, keselamatan dan kesejahteraan peserta didik, maka ini menjadi hal terpenting untuk dipikirkan. Upaya penyampaian kurikulum secara jarak

¹⁸ Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, (Malang : MADRASAH Vol. 5 No.2, 2013), hlm. 170.

jauh tidak menciptakan lebih banyak serta stres dan kecemasan bagi peserta didik dan keluarganya.

- b) Realistis, guru hendaknya memiliki ekspektasi yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran jarak jauh, dan menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajaran tersebut.
- c) Tidak membebani peserta didik dengan tugas-tugas yang memberatkan.
- d) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan materi.
- e) Fokus pada pendidikan kecakapan hidup, khusus pencegahan dan penanganan pandemi COVID-19, Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan gerakan masyarakat sehat (GERMAS).
- f) Pembelajaran bagi peserta didik baru mengikuti kebijakan satuan pendidikan.

2) Strategi Pembelajaran PAI di Masa Kebiasaan Baru

Menguasai metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu upaya yang adaptif ditengah urgensi pencegahan pandemi COVID-19. PJJ identik dengan pemanfaatan fitur teknologi berbasis internet, yang sangat bergantung pada ketersediaan teknologi informasi. Ada 3 strategi yang bisa digunakan, yaitu :

- a) Mereduksi biaya operasional proses pembelajaran jarak jauh semaksimal mungkin. Strategi ini digunakan dengan memanfaatkan fleksibilitas tinggi, maksudnya sistem belajar yang tidak lagi menyesuaikan jadwal belajar secara kaku seperti pengajaran konvensional di kelas. Artinya PJJ tidak harus dipaksakan secara langsung. Apabila ada peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran pada waktu yang sudah disiapkan, maka ia disediakan fasilitas untuk mengakses rekaman materi melalui *platform* yang telah disiapkan. Guru juga harus menyiapkan variasi konten belajar, baik itu media, materi atau penugasan yang bisa dilakukan dengan penyediaan konten berupa *file* yang bisa dengan mudah diakses oleh peserta didik.
 - b) Mempertahankan pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan peserta didik. Sama halnya pembelajaran di ruang kelas, aktivitas di ruang virtual juga harus berfokus pada karakteristik peserta didik. Pengajar disarankan menggunakan fitur-fitur lain dari aplikasi belajar yang tersedia, misalnya : AGPAII digital, *google classroom*, *google drive*, *google form*, Quizizz, dll.
 - c) Melakukan komunikasi secara intensif antara pengajar dan peserta didik untuk memastikan kendala pembelajaran agar dapat disampaikan oleh siswa dan diatasi dengan baik oleh guru.
- 3) Rasional Penyederhanaan KD mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pemilihan kompetensi dasar esensial dalam penyederhanaan kurikulum dirumuskan dengan memperhatikan:

1. Kompetensi dasar pada aspek pengetahuan pada kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Sedangkan pengembangan pada aspek sikap dan keterampilan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Kebiasaan Baru.

2. Mengurangi materi pokok yang berulang dan diringkas menjadi satu materi pokok/esensial. Misalnya pada kelas X, khususnya pada semester pertama ada pengurangan pada sub materi, yaitu: Kontrol Diri (mujahndnh nn-nafs). Alasannya adalah ayat yang terdapat dalam KD tersebut merupakan ayat tentang prasangka baik dan persaudaraan. Pada kelas XI, khususnya pada semester kedua ada pengurangan materi, yaitu: Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru. Alasannya materi sudah dibahas di SMP kelas VII, VIII, dan IX dan menjadi *hidden curriculum*.

3. Menggabungkan dua atau lebih KD dengan tema/topik yang sama menjadi satu KD esensial. Pada kelas XII, ada penggabungan KD pada aspek Sejarah Peradaban Islam. Contoh: Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia. Dalam penulisan KD, yaitu: 7.8, 2.8, 3.8, 4.8 dan 1.9, 2.9, 3.9, 4.9 digabungkan menjadi satu. Begitu juga untuk materi Faktor-faktor Kemajuan Peradaban Islam di Dunia (KD: 1.10, 2.1.0, 3.1.0, 4.1.0) dan Faktor-faktor Kemunduran

(1.1.1,2.1.1,3.1.1,4.1.1) Peradaban Islam di Dunia digabungkan menjadi satu. Karena hal tersebut masih dalam satu pembahasan.

4. Pemetaan KD esensial pada tiap kelas dan semester dengan memperhatikan sebaran pada aspek Al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh.

5. Dalam pelaksanaannya guru PAI dan BP perlu melibatkan orang tua dan masyarakat.

Dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan berfokus pada jenjang SMK, maka peneliti menyediakan materi pembelajaran yang sudah mengalami rasional penyederhanaan KD terbaru dari Dirjenpendis untuk jenjang SMA dan SMK :

KOMPETENSI DASAR YANG DISEDERHANAKAN

1. KELAS X

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 menganalisis Q.S. al-Hujurat / 49:10 dan 12 serta Hadis tentang prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).	4.1.1 membaca Q, S, al-Hujurat / 49:70 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf. 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S al-Hujurat /49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar

	<p>4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>Ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. al-Ifujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>
<p>3.2 menganalisis Q .S. al-Isra' /17:32, dan Q.S, an-Nur /21:2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<p>4.2.1 membaca Q .S. al-Isra' /17:32, dan Q.S, an-Nur /21:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q .S. al-Isra' /17:32, dan Q.S, an-Nur /21:2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-asabila</i>) sesuai pesan Q .S. al-Isra' /17:32, dan Q.S, an-Nur /21:2.</p>
<p>3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.</i></p>	<p>4.3 menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku</p>

	keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
3.4 menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat- malaikat Allah Swt. Dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
3.5 menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.	4.5 menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam
3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.
3.7 menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.	4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9:122 dan Hadis terkait.
3.8 menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	4.8 mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.
3.9 menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.	4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.

3.10 menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.	4.10 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.
3.11 menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	4.11 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.

2. Kelas XI

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 menganalisis makna Q.S. al-Maidah/ 5:48 ; Q.S, an-Nisa/ 4:59 dan Q.S at-Taubah/ 9:105, serta Hadis tentang taat pada aturan dan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja;	4.1.1 membaca Q.S. al-Maidah/ 5:48 ; Q.S, an-Nisa/ 4:59 dan Q.S at-Taubah/ 9:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf. 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/ 5:48 ; Q.S, an-Nisa/ 4:59 dan Q.S at-Taubah/ 9:105 dengan fasih dan lancar 4.1.3 menyajikan keterkaitan antara Perintah berkompetisi dalam kebaikan

	dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/ 5:48 ; Q.S, an-Nisa/ 4:59 dan Q.S at-Taubah/ 9:105.
3.2 menganalisis makna Q. S, Yunus/10:40-47 dan Q.S al-Maidah/5:32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	4.2.1 membaca Q. S, Yunus/10:40-47 dan Q.S al-Maidah/5:32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/ 10:40-47 dan Q.S al-Maidah/ 5:32 dengan fasih dan lancar. 4.2.3 menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q. S, Yunus/10:40-47 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S al-Maidah/5:32
3.3 menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah swt..	4.3 menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
3.4 menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	4.4 menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah.

3.5 menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari.	4.5 menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
3.7 menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.	4.7 menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah.
3.8 menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.	4.8 menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah.
3.9 menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	4.9 mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
3.10 menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa Kejayaan	4.10 menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.
3.11 menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).	4.11.1 menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800- sekarang). 4,11.2 menyajikan prinsip-prinsi pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.

3. Kelas XII

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
<p>3.1 mengevaluasi makna Q.S. Ali-Imran / 3:159 dan 190-191, serta Hadits tentang demokratis dan berpikir kritis.</p>	<p>4.1.1 membaca Q.S. Ali-Imran / 3:159 dan 190-191, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.</p> <p>4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali-Imran / 3:159 dan 190-191 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S.Ali-Imran /3:159 dan190-191.</p>
<p>3.2 mengevaluasi makna Q.S. Luqman / 31 :13-14 dan Q.S. al- Baqarah/ 2:83 serta Hadits tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT.</p>	<p>4.2.1 membaca Q.S. Luqman / 31 :13-14 dan Q.S. al- Baqarah/ 2:83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman / 31 :13-14 dan Q.S. al- Baqarah/ 2:83 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah</p>

	SWT, sesuai pesan Q.S. Luqman / 31 :13-14 dan Q.S. al- Baqarah/ 2:83.
3.3 mengevaluasi makna Iman kepada Hari Akhir.	4.3 menyajikan perilaku jujur, bertanggungjawab, dan adil sebagai perwujudan Iman kepada Hari Akhir
3.4 mengevaluasi makna iman kepada qada dan qadar.	4.4 mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai perwujudan iman kepada qada dan qadar Allah SWT.
3.5 mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.	4.5 menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud keimanan.
3.6 mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam.	4.6 menyajikan prosesi pernikahan dalam Islam.
3.7 mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	4.7 menggunakan ketentuan pembagian waris Islam dalam kehidupan.
3.8 mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.	4.8 menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.

3.9 mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.	4.9 menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.
--	--

Rekap Penyederhanaan KD PAI dan BP SMA/SMK :

Kelas X : 11 materi pokok (tetap).

Kelas XI : Semula 11 materi pokok menjadi 10 materi pokok.

Kelas XII : Semula 11 materi pokok menjadi 9 materi pokok.¹⁹

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam” menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tua.²⁰ Maksud dari seorang guru adalah pendidik profesional disini yaitu guru harus menjadi karakter pendidik yang mumpuni dari segala aspek, mulai dari keilmuan, sikap, dan kemampuan mengajar. Dengan adanya pendidik yang profesional,

¹⁹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *SK No. 3451 Tahun 2020 Tentang Juknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada Masa Kebiasaan Baru*, (Jakarta : Dirjenpendis, 2020).

²⁰ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 39.

diharapkan bisa melahirkan anak didik yang baik pula sesuai dengan tujuan pendidikan dan harapan masyarakat.

Selanjutnya, menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam Teoritis Dan Praktis” menjelaskan bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.²¹

Menurut Muhaimin dkk, dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, siapapun dapat menjadi pendidik ajaran islam, asalkan dia mempunyai pengetahuan, kemampuan, mampu mengimplisitkan nilai relevan (dalam pengetahuan itu), sebagai penganut agama yang patut dicontoh dalam agama yang diajarkan, dan bersedia menularkan pengetahuan agama serta nilainya kepada orang lain.²² Dari pendapat Muhaimin ini, kita bisa menyimpulkan bahwa setiap orang bisa menjadi pendidik agama islam asalakan kapasitasnya mumpuni dari segi pengetahuan, keilmuan, keterampilan, kemampuan dan mampu mengimplementasikan ilmunya sesuai dengan ajaran yang agama yang dianutnya.

²¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Rosda Karya : 1995), hlm. 138.

²² Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Citra Media : 1996), hlm. 12.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli dalam bidang pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa, guru pendidikan agama islam adalah seseorang yang dengan sadar membimbing peserta didiknya menuju kearah pendewasaan sesuai ajaran agama islam dan menyiapkan serta membentuk kepribadian peserta didiknya untuk menjadi manusia yang sempurna (insan kamil) sehingga terjalin keseimbangan dan kebahagiaan antara duniawi dan akhirat melalui kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan oleh pendidik/guru.

Menjadi seorang guru tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab yang tidak mudah, terlebih lagi menjadi seorang guru pendidikan agama islam. Pasalnya seorang guru pendidikan agama islam harus mampu menjadi pendidik, pengajar, pengarah peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam hal ini, Zuhairin dkk dalam bukunya menyebutkan bahwa tugas seorang guru dalam garis besar ada 2, yaitu mendidik dan mengajar.²³ Mendidik disini diartikan sebagai pembelajaran untuk membimbing peserta didik agar mrmiliki tabiat dan kepribadian manusia sempurna (insan kamil) sesuai dengan tuntunan ajaran agamai islam. Sedangkan mengajar disinin diartikan sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta melatih keterampilan peserta didik.

²³ Zuhairin, dkk, *Metologi Pendidikan Agama*, (Solo : Ramadhani, 1991), hlm. 10.

Sedangkan menurut Muhaimin, tugas dari guru pendidikan agama islam adalah :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan oleh keluarga;
- 2) Mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang agama islam umumnya, dan mengoptimalkan kemampuannya sehingga dapat digunakan oleh dirinya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain;
- 3) Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan serta kelemahan-kelemahan dalam segi keyakinan, pemahaman dan pengalam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari;
- 4) Menangkal dan mencegah pengaruh negatif dari segi keyakinan, pemahaman dan budaya-budaya laon yang membahayakan akidah peserta didik;
- 5) Membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik secara fisik, mental dan sosial;
- 6) Membantu menjadikn agama islam sebagai pedoman hidup peserta didik untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;

- 7) Mampu membantu siswa memahami ajaran agama islam sepenuhnya, melalui pembelajaran yang menyeluruh dengan keterbatasan daya serap materi dan waktu yang tersedia.²⁴

Dari penjelasan Muhaimin diatas, bisa dikatakan bahwa tugas dari guru pendidikan agam islam sangat rumit, bukan hanya sebatas meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, namun guru pendidikan agama islam juga harus bisa menjadi *uswatun hasanah* atau teladan yang baik bagi peserta didik baik dari sikap, kepribadian dan tingkah lakunya. Selain itu guru pendidikan agama islam juga harus bisa mengembakan bakat, minat dan potensi peserta didik agar bisa berguna bagi diri sendiri dan umat manusia. Guru pendidikan juga harus bisa menuntun peserta didik agar bisa berjalan di jalan yang benar menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selain tugas, guru juga memiliki fungsi yang harus dijalan dalam pendidikan. Menurut Syaiful Bahri D. dalam buku Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif mengklasifikasikan fungsi guru sebagai berikut :

- 1) Guru sebagai komunikator

²⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Remaja RosdaKarya : 2002), hlm. 83.

Sebagai komunikator, guru harus mampu menyediakan sumber informasi yang valid terkait keilmuan, menyeleksi dan mengevaluasi dan mengolah informasi sehingga menjadi materi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik.

2) Guru sebagai inovator

Sebagai inovator, seorang guru harus mampu menyiapkan peserta didiknya untuk menjalani kehidupan dan menjawab segala tantangan di masa depan.

3) Guru sebagai emansipator

Seorang guru harus mampu menyiapkan dengan penuh semangat peserta didiknya baik dari segi sikap, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan untuk menjadi pribadi yang mandiri.

4) Guru sebagai transformator nilai-nilai budaya bangsa

Seorang guru harus mampu mentransfer segala nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama kepada peserta didik sehingga tertanam dengan baik dalam diri peserta didik.

5) Guru sebagai motivator

Sebagai motivator, guru harus mampu memotivasi peserta didik dalam segala keadaan yang dialaminya

serta bisa membantu peserta didik mengembangkan potensinya.²⁵

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tugas guru agama tidaklah ringan, disamping secara akademik guru dituntut untuk mengajarkan ilmu pengetahuan agama kepada anak didik, guru juga dituntut dalam penanaman nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi siswa. Sehingga diharapkan siswa akan menjadi lebih dewasa, baik dalam intelektualnya maupun kepribadannya atau akhlaknya. Seorang pendidik dituntut untuk mampu memainkan peranan dan fungsinya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Hal ini untuk menghindari adanya benturan fungsi dan peranan, sehingga seorang pendidik dapat menempatkan kepentingannya sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara dan sebagai guru, jadi antara keguruan dan tugas lainnya harus ditempatkan secara proporsional.

Mengutip penjelasan Hasan Langgulung dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Islam Menghadapi Abad XXI menjelaskan bahwa dalam paradigma “jawa”, pendidik diidentikan dengan guru yang artinya “digugu dan ditiru (ditiru dan dicontoh). Namun dalam paradigma baru, pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai motifator dan fasilitator proses belajar mengajar, yaitu

²⁵ Syaiful Bahri D., *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2000), hlm. 43.

refleksi dan aktualisasi sifat-sifat alami manusia dengan cara aktualisasi potensi-potensi manusia untuk mengimbangi kelemahan-kelemahan yang dimiliki.²⁶

Betapa beratnya tugas seorang guru, terutama guru pendidikan agama islam dari segi tanggung jawab moral untuk digugu dan ditiru perbuatannya. Di rumah mereka menjadi tumpuan keluarga, di sekolah mereka menjadi teladan atau *uswatun hasanah* bagi para peserta didiknya. Selain itu guru juga harus mampu memilih strategi pembelajaran dalam segala keadaan termasuk keadaan pandemi COVID-19 saat ini.

3. Kegiatan Belajar Berbasis Online

Kegiatan belajar berbasis *online* dulu menjadi salah satu pilihan alternatif yang digunakan oleh civitas akademik ketika mereka berhalangan hadir karena suatu alasan. Namun saat ini kegiatan belajar berbasis *online* ini menjadi pilihan terbaik yang diambil dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh sebagai usaha pencegahan penularan COVID-19 dalam dunia pendidikan. Hal ini juga didukung dengan keputusan pemerintah yang diatur dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) dan Surat Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020

²⁶ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad XXI*, (Al-Husna : 1998), hlm. 86.

tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19).

Adapun beberapa ciri-ciri pembelajaran *online* yang dikemukakan oleh Muhammad Yunus dari Universitas Terbuka adalah sebagai berikut :

- 1) Bertumpu pada kemandirian peserta didik dalam belajar;
- 2) Penggunaan media elektronik;
- 3) Penggunaan berbagai media elektronik sehingga disebut dengan multimedia;
- 4) Penggunaan *hardware*, *software* dan jaringan internet.

Mengutip dari pernyataan mengenai karakteristik pembelajaran berbasis *online* dari Hardjito adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* atau *one-to-many*;
- 2) Memiliki sifat interaktif;
- 3) Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron, maupun komunikasi tertunda, sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis komunikasi yang merupakan syarat terjadinya pembelajaran.²⁷

²⁷ Nur Hadi Waryanto, *On-line Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Jurnal Matematika, Vol. 2 No. 1, Desember 2016), hlm. 13.

B. KERANGKA BERPIKIR

Saat ini pembelajaran berbasis *online* menjadi hal wajib yang harus dilakukan oleh semua instansi pendidikan. Namun tidak semua elemen pendidikan siap dengan program ini, dikarenakan program seperti ini masih jarang digunakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Terlebih lagi hal yang paling disorot adalah strategi pembelajaran yang diberlakukan oleh guru.

Strategi pembelajaran yang diberlakukan oleh guru menjadi kunci awal dari sebuah kegiatan pembelajaran. Jika guru memilih strategi yang salah, maka pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien atau bahkan akan melenceng dari tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Peneliti melihat dari beberapa fakta yang ada di lapangan mengenai kesalahan dalam strategi pembelajaran yang diberlakukan oleh guru di beberapa sekolah.

Berangkat dari hal itu maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai strategi pembelajaran yang diberlakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol untuk mencari tau apa saja strategi pembelajaran yang digunakan agar penelitian ini bisa menjadi referensi dari banyak pihak mengenai tema terkait.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 dan bagaimana pelaksanaan dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19. Maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dikarenakan penelitian ini menggunakan studi lapangan untuk memperoleh data dan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan realitas.

Dalam penelitian ini, sudah dipaparkan diatas bahwa peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah pengetahuan yang dibangun melalui interpretasi yang diperoleh dari masukan segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian, tidak hanya peneliti saja. Proses penelitian diawali dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam

penelitian dan peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data tetapi dengan menggunakan penafsiran.²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian dengan pendekatan yang dilakukan menyeluruh dan utuh kepada objek yang diteliti dan dari oihak-pihak yang bersangkutan pada peristiwa yang terjadi. Dan hasil dari penelitian ini kemudian dijabarkan, dianalisis, dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Metode dengan menggunakan pendekatan deskriptif menurut Bogdan dan Taylor dalam buku karya Lexy J. Moleong didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau kelompok ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁹

Selain itu, ada juga pendapat lain yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statis atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan

²⁸ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2017), hlm. 44.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hlm. 4.

masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial dan ada hubungan kekerabatan.³⁰

Dalam menggunakan metode penelitian kualitatif ini, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, jadi teori yang digunakan juga masih bersifat sementara dan bisa berubah atau berkembang sesuai keadaan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti dituntut untuk menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dipikirkan serta dialami oleh sumber data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti sangat penting seperti yang dinyatakan oleh Moleong dalam bukunya bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.³¹

Selain itu, Nana dalam bukunya juga menyebutkan bahwa peneliti adalah salah satu instrumen yang terpenting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam mendeskripsikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diteliti dan peneliti harus mampu mendeskripsikannya. Tujuan dari deskripsi ini ialah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkungan bawah

³⁰ M. Djunaidi Ghoni dan Almansyur Fauzan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

³¹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 125

pengamatan si peneliti, dan seperti apa peristiwa serta aktivitas yang terjadi di lapangan.³² Jadi peneliti adalah instrumen utama yang harus ada dalam penelitian, selain itu peneliti juga harus bisa berperan sebagai pengumpul data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan sebuah penelitian. Latar penelitian yang diambil oleh peneliti adalah SMKN 1 Gempol, tepatnya di Jl. Dau Darmorejo No. 67155 Desa Betas Kelurahan Kepulungan, Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti tertarik dengan pesatnya perkembangan sekolah dan prestasi yang didapatkan oleh SMKN 1 Gempol. Terlebih lagi SMKN 1 Gempol merupakan salah satu SMKN terbaik di daerah Pasuruan, hal ini juga ditunjang dengan nilai A untuk akreditasi sekolahnya. Selain itu, peneliti juga sudah mengenal beberapa guru pendidikan agama islam di sekolah tersebut, yang mana itu bisa memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul diatas. Alasan lain pemilihan lokasi tersebut adalah peneliti sudah mengenal telah melakukan kegiatan PKL di sekolah tersebut sehingga peneliti sudah mengetahui beberapa hal mengenai sekolah tersebut yang mana akan

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 174

memudahkan penelitian yang akan dijalankan. Maka dari itu peneliti merasa tempat ini sangat cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang mana data tersebut diperoleh oleh peneliti dari sumber data kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata verbal bukan dalam bentuk nominal berupa angka. Dengan menggunakan jenis data kualitatif, peneliti berharap bisa menggambarkan secara jelas mengenai objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Peneliti membagi sumber data dalam penelitian ini menjadi 2 yaitu :

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data yang dimaksudkan disini adalah mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 dan bagaimana pelaksanaan serta hasil dari strategi pembelajaran yang diberlakukan. Data ini diperoleh dari guru pendidikan agama islam dan siswa di SMKN 1

Gempol melalui observasi lapangan dan wawancara atau *interview* secara langsung dengan narasumber.

Dalam hal ini peneliti akan memilih narasumber dengan cara *random sampling*, yaitu memilih 3 guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol (1 guru untuk masing-masing jenjang) dan 3 siswa (1 siswa yang diampu oleh guru yang dijadikan narasumber).

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber data primer, biasanya diperoleh oleh tangan kedua atau bisa saja diperoleh dari data yang sudah tersedia, seperti sejarah sekolah, nama-nama guru pendidikan agama islam di sekolah, buku atau jurnal terkait penelitian, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang akurat. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya menyebutkan bahwa observasi adalah metode ilmiah, metode observasi bisa diartikan sebagai sistematika fenomena-fenomena yang sedang di selidiki.³³

Observasi juga bisa didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.³⁴

Jadi metode observasi adalah pengamatan secara sistematis, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan lokasi, kondisi, serta objek penelitian. Yang hal ini dapat dijadikan sebagai pengantar dan pendekatan sistematika fenomena-fenomena atau objek yang diteliti, yang dalam hal ini pula berfungsi sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau gejala yang ada dilapangan. Dalam metode ini, dimaksudkan untuk memperoleh data tentang berbagai kondisi objektif penelitian secara langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data observasi untuk mengobservasi (1) strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa padndemi COVID-19. (2) Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset,1991), hlm. 136

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 31.

oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa padndemi COVID-19. (3) Hasil dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa padndemi COVID-19 .

2. Wawancara (*Interview*)

Moleong dalam bukunya mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³⁵

Menurut Sutrisno Hadi *interview* berarti cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *interview* pada 3 guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol untuk mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen.³⁷ Dokumen bisa

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.186

³⁶ Sutrisno Hadi , *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm.138

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 226.

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental oleh seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan dokumentasi kegiatan penelitian (foto, video, dan dokumen lain) sebagai bukti penguat penelitian di SMKN 1 Gempol.

F. Analisis Data

Pengertian analisis data kualitatif menurut Bog dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan belajar dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan membuat pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain.³⁹

Analisis data bisa disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari arti/makna.⁴⁰

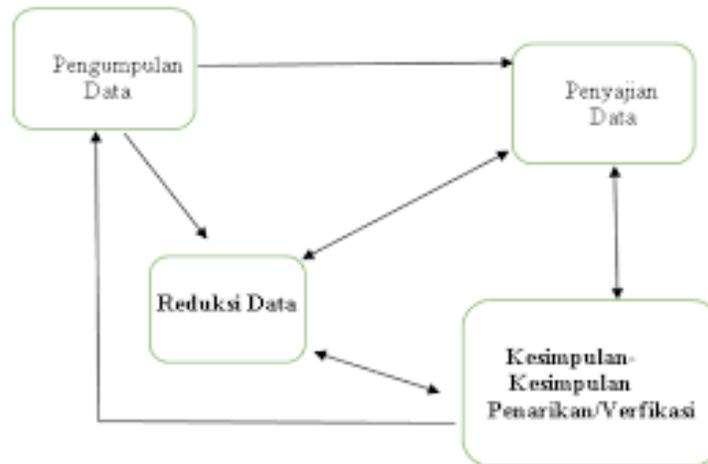
³⁸ *Ibid.*, hlm 126.

³⁹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 248

⁴⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptid kualitatif. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah pengambilan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Langkah-langkah dalam menganalisis data dapat ditunjukkan dalam gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Hubungan komponen analisis data.

Adapun penjelasan dari komponen-komponen analisis data diatas adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat pada catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.

Catatan deskripsi yaitu data alami yang berupa apa yang dilihat, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti.⁴¹

2. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting. Pada proses reduksi ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam keiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19, pelaksanaan dan hasil dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam keiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang sering digunakan dalam penyajian data di penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan memudahkan untuk perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pada hal yang sudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memaparkan hasil dari penelitian di lapangan yang sudah dinarasikan. Setelah semua

⁴¹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 15

data terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dikerjakan ialah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut. Dalam menjelaskan mengenai data yang sudah diperoleh menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMKN 1 Gempol)”.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam kriteria pengecekan keabsahan data, yaitu :

1. Kepercayaan (*credibility*) adalah data yang digunakan dalam penelitian untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dilapangan. Apakah data/informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan untuk memperoleh kredibilitas data.
2. Kepastian (*confirmability*) dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan depenbilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) peneliti, terutama yang berkaitan dengan diskripsi temuan peneliti sedangkan depenbilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik.

H. Prosedur Penelitian

Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa “pelaksanaan penelitian ada empat tahap”⁴², yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

Ini adalah tahap awal dimana peneliti harus memulai kegiatan penemuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, peninjauan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai penelitian ini yaitu pihak SMKN 1 Gempol.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi tahap pengumpulan bahan-bahan dan data-data yang berkaitan dengan penelitian di SMKN 1 Gempol. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara memfokuskan penelitian pada strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19.

3. Tahap analisis data

Tahap ini melakukan kegiatan analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi di SMKN 1 Gempol atau dari sumber lainnya. Kemudian dilakukan penafsiran data berdasarkan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 127

melakukan verifikasi keabsahan data agar data yang diperoleh benar-benar valid.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini berisi tentang kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan, mulai dari pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kritik, saran, atau tambahan demi perbaikan kesempurnaan skripsi yang lebih baik lagi. Dan langkah penutup yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk diujikan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah SMKN 1 Gempol

SMKN 1 Gempol berdiri seiring dengan semangat pemerintah menggalakkan sekolah vokasi, terutama dengan pesatnya perkembangan industri di daerah Jawa Timur, khususnya Kabupaten Pasuruan. Wilayah Kecamatan Gempol yang merupakan daerah industri membutuhkan banyak tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai. Dalam rangka memenuhi permintaan akan tenaga kerja yang terus meningkat inilah, maka didirikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Gempol. SMKN 1 Gempol merupakan SMK Negeri pertama di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yang berdiri pada 16 Juli 2007.

Di masa awal berdirinya, SMKN 1 Gempol di bawah pimpinan Kepala Sekolah Ir. H. Indra Jaya, M.Pd hanya membuka tiga program keahlian/jurusan, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Permesinan (TPm), dan Teknik Pendingin danTata Udara (TPT). Pembelajaran di semester ganjil awal tahun pelajaran 2007/ 2008 ketika itu masih menempati Gedung SMPN 2 Gempol di siang hari setelah di pagi hari digunakan untuk siswa-siswi SMP. Baru kemudian di semester genap, pembelajaran dilakukan di gedung sendiri yang ketika itu masih ada Gedung A dan Gedung B serta kantor Bersama ruang guru, TU dan Kepala Sekolah. Luas area sekolah pada masa awal berdirinya adalah 22047 m2

persegi berdasarkan surat ukur Badan Pertanahan Nasional nomor 06.530.2- 35.2008.

Pada tahun 2013 saat dinahkodai oleh Drs. Samsuri, MM selaku Kepala SMKN 1 Gempol, sekolah yang terletak di jalan Dau Darmorejo Dusun Betas Kepulungan Gempol ini menambah dua jurusan lagi, yakni Multimedia (MM) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Hal ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan juga Dunia Usaha/ Dunia Industri (DUDI) yang semakin tinggi kompleksitasnya.

Perkembangan SMKN 1 Gempol semakin pesat saat dipimpin oleh H. Makhmud, S.Pd, MM sejak tahun 2014. Berbagai terobosan beliau lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan nomor N.S.S dan N.P.S.: 32.1.05.19.12.026 dan 20542536 ini. Terobosan tersebut di antaranya melalui kerjasama dengan PT. Astra Honda Motor (AHM) Sidoarjo berhasil membuka jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) Honda di tahun 2015. Pada tahun yang sama, beliau juga berhasil mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT. Axioo Bandung untuk membuka kelas unggulan di jurusan TKJ dengan nama Axioo Class Program. Belum usai disitu, tahun 2017 dibuka lagi kelas unggulan di jurusan TKJ juga dengan nama kelas Samsung Tech Institute (STI) yang tentunya bekerjasama dengan PT. Samsung. Hingga mencapai usia 13 (tiga belas) tahun saat ini, luas tanah SMKN 1 Gempol sudah mencapai 28.020 m² dengan terbelinya tanah di bagian belakang sekolah yang menghadap ke jalan raya Surabaya – Malang di tahun 2017. Gedung yang dimiliki sekarang sudah sampai

gedung J, dimana di awal berdirinya hanya ada Gedung A dan B. Berbagai kelengkapan fasilitas sarana prasarana penunjang jalannya pembelajaran terus dikembangkan guna mendukung terciptanya lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

2. Identitas Sekolah

- Nama sekolah : SMK Negeri 1 Gempol
- Alamat sekolah : Jl. Dau Darmorejo Kepulungan
Gempol - Pasuruan 67155
- No. Telp./ fax. : (0343) 635726/ (0343) 635859
- Alamat Website : www.smkn1gempol.sch.id
- Alamat email : smkn1_gempol@yahoo.co.id
- Tahun berdiri : 2007
- N.S.S dan N.P.S.N : 32.1.05.19.12.026 dan 20542536
- Program Keahlian/Jurusan :
 1. Teknik Komputer dan Jaringan (mulai 2007)
 2. Teknik Pemesinan (mulai 2007)
 3. Pendingin dan Tata Udara (mulai 2007)
 4. Multimedia (mulai 2013)
 5. Teknik Kendaraan Ringan (mulai 2013)
 6. Teknik Sepeda Motor Honda (mulai 2015)

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi

“Terwujudnya lulusan berkwalitas standar nasional dan internasional berjiwa wirausaha berbudaya lingkungan serta berakhlaq mulia”

Misi

- 1) Meningkatkan pembiasaan berakhlak Mulia dan berbudi pekerti Luhur.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik pada tingkat Nasional dan Internasional
- 3) Mengupayakan Lulusan dapat terserap di DU-DI dan perguruan Tinggi Favorit didalam dan di luar negeri.
- 4) Menciptakan jiwa wirausaha dan enterprenership siswa sesuai kompetensinya.
- 5) Menciptakan budaya sekolah untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta mewujudkan pengelolaan dan pelestarian lingkungan sekolah .
- 6) Meningkatkan Pelayanan Prima kepada warga sekolah dalam upaya memberdayakan sekolah dan masyarakat dengan memanfaatkan potensi daerah .

Tujuan

- 1) Mewujudkan perilaku berakhlak mulia bagi warga sekolah pada kebiasaan sehari-hari disekolah.

- 2) Mencapai peningkatan SDM berkualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional .
- 3) Memanfaatkan sarana IT dalam pembelajaran dikelas dan pembelajaran lainnya.
- 4) Meningkatkan jumlah siswa untuk diterima di tempat kerja (DU-DI) dan perguruan tinggi favorit di dalam dan diluar negeri.
- 5) Melaksanakan Pembelajaran dengan mengikut sertakan orang tua siswa, DU-DI , Perguruan Tinggi serta lembaga terkait untuk meningkatkan kompetensi SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta peserta didik.
- 6) Mewujudkan sekolah yang berwirausaha dan membentuk enterprenership siswa.
- 7) Melakukan budaya gerakan mengurangi pencemaran lingkungan sekolah.
- 8) Melakukan budaya gerakan melarang setiap kegiatan warga sekolah yang dapat mengakibatkan merusak lingkungan sekolah.
- 9) Melakukan budaya gerakan mengolah sampah disekolah untuk menjadi barang yang bermanfaat dan membantu pelestarian lingkungan sekolah .
- 10) Memberikan pelayanan Prima bagi warga sekolah dan masyarakat .

4. Letak Geografis dan *Master Plan* Sekolah

SMK Negeri 1 Gempol berada di lingkungan dusun Betas Desa Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dengan luas lahan 28.020 m² dari jarak 200 m ke jalan raya.



Gambar 4.1 *Master Plan* SMKN 1 Gempol

5. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala Sekolah	: H. Makhmud, S.Pd, MM
Wakasek Kurikulum	: Andik Yudiawan, M.Pd.
Wakasek Kesiswaan	: Drs. Agus Supriyanto
Wakasek Sarpras	: Imam Soebakgiyo, S.Pd
Wakasek Humas/HKI & WMM	: H. Anas Cahyono, S.Kom.
Kakomli Teknik Komputer dan Jaringan	: Haries Eko P, S.Kom.
Kakomli Teknik Pemesinan	: Yunus Juhroni, S.T, M.Pd.
Kakomli Teknik Pendingin dan Tata Udara	: Drs. Wardoyo
Kakomli Teknik Multimedia	: Moch. Yunus, S.Kom.
Kakomli Teknik Kendaran Ringan	: Iswanto, S.Pd.
Kakomli Teknik Sepeda Motor	: Ichwani, S.Pd.
Koordinator Perpustakaan	: Frederica Setyowati, S.Pd.
Koordinator Adiwiyata	: Lestariningsih, M.Pd.
Koordinator Bimbingan Konseling	: Wulandhari, S.Pd.
Koordinator SPW	: Yayuk Noviatu, S.E.
Ketua LSP	: Wahyudi Rahmat, S.Pd.

6. Data Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gempol

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH YANG ADA	KONDISI			KEBUTUHAN	KEKURANGAN
			BAIK	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT		
	SMK NEGERI 1 GEMPOL						0
1	Ruang Kantor (TU & Kasek)	1	BAIK	-	-	1	0
2	Ruang Guru	1	-	-	-	1	1
3	Ruang Kelas	28	BAIK	-	-	43	15
4	Laboratorium IPA	1	BAIK	-	-	1	0
5	Laboratorium Fisika	0	-	-	-	1	1
6	Laboratorium Kimia	0	-	-	-	1	1
7	Laboratorium Biologi	0	-	-	-	1	1
8	Laboratorium Komputer	1	-	-	-	1	1
9	Laboratorium Bahasa	0	-	-	-	1	1
10	Perpustakaan	1	BAIK	-	-	1	0
11	Ruang Praktek Siswa	0	-	-	-	1	1
12	Bengkel TPm	1	BAIK	-	-	1	0
13	Bengkel TKR	1	BAIK	-	-	1	0
14	Lab. TKJ	1	BAIK	-	-	1	0
15	Lab. PT	1	BAIK	-	-	1	0
16	Lab MM	1	-	-	-	1	1
17	Green House	0	-	-	-	1	1
18	Penjernihan Air	0	-	-	-	2	2

Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SMKN 1 Gempol

7. Data Guru SMKN 1 Gempol

NO	NAMA	NIP	GOLONGAN
1	H. Makhmud, S.Pd,M.M	19660430 199512 1 002	
3	Drs. Rikwa Rudhi Hartono	19630327 198504 1 003	
4	Sudarso, M.Pd.	19670612 199412 1 002	
7	Imron Rosadi, S.Pd.	19700427 199802 1 003	Walas XI TKR
8	Anas Cahyono, S.Kom, M.M.	19680326 200501 1004	
9	Syamsul Hadi, S.Pd.	19651117 200501 1 006	
10	Candra Kartika Asmara Santi, S.Pd	19771121 200501 2 008	Walas XII PT
11	Imam Soebakgiyo, S.Pd	19721024 200604 1 011	
12	Nur Azizah, S.Pd.	19710113 200604 2 014	Walas XI MM
13	Suciati, S,Pd	19730106 200701 2 009	Walas XI PT
14	Dra. Susiyanah, M.Pd	19661215 200701 2 008	Walas X
15	Drs. Jaka Suwanto	19650510 200701 1 033	
16	Drs. Wardoyo	19631216 200701 1 007	
17	Drs. Taukhid, M.M	19650118 200701 1 012	
18	Iswanto, S.Pd.	19720727 200701 1 027	
19	Pramudya Rohman. H, S.Pd	19710814 200701 1 013	Walas X
20	Sulistiana, S.Pd.	19741207 200801 2 011	Walas X
21	Drs. Yusuf	19660513 200801 1 010	Walas X
22	Drs. Saiful Rochman, M.Pd	19650722 200801 1 002	Walas XII TKR
23	Kasiani, S.Pd	19730718 200801 2 010	Walas XI MM
24	Drs. Agus Supriyanto	19680201 200801 1 014	
25	Didin Aji Nurul Altika, M.Pd	19740319 200801 2 011	Walas XII TPM
26	Titik Mahfudah, S.Pd	19750621 200801 2 016	Walas XII MM
27	Winarni Yuliati, S.Pd.	19690628 200801 2 018	Walas XII TKJ
28	Chandra Setia Rini, S.Kom.	19841226 200902 2 007	
29	Andik Yudiawan, S.PdI.	19850514 201001 1 008	
30	Drs. Rudyanto	19630903 200801 1 002	Walas X
31	Supiyan Hadi, S.Kom	19700701 200902 1 001	Walas XII TKJ
32	Lestariningsih, S.Pd	19700411 200701 2 012	Walas X
33	Anies Ramadhanita, S.Kom.	19840629 201001 2 026	Walas XII TKJ
34	Yunus Juhroni, S.T.	19771127 200902 1 003	Walas XII TPM
35	Mokh. Haries Eko Santoso, S.Kom	19821216 200902 1 002	
36	Frederica Setyowati, S.Pd	19821231 200902 2 014	Walas XII MM
37	Moch. Yunus, S.Kom	19770303 200902 1 004	
38	Wahyudi Rahmat, S.Pd.	19790429 201001 1 007	

NO	NAMA	NIP	GOLONGAN
39	Taufik Suryanto, S.Pd	19710805 200604 1 020	
40	Anis Kurniawati, S.Kom	19810323 201101 2 005	Walas XI MM
41	Neneng Sofiyah. S.T	19821014 201101 2 006	Walas XII TKJ
42	Nisful Yuliana, S.Pd	19780720 201406 2 002	Walas X
43	Evry Rhomadhona, S.TP	19790905 201406 1 002	Walas XI STI
44	Brigitta Kunti Relitawati,S.Pd	19681209 200801 2 010	Walas XI TKJ
45	Ariezatin Kusumawati, S.Pd	19921214 201903 2 019	Walas X
46	Aulia Radif. S.Pd	19930116 201903 1 011	Walas X
47	Akhmad Syaiful Arief, S.Pd	19950326 201903 1 004	Walas XI TKJ
48	Ester Juswantin Panisih, S.Th.	19681001 200701 2 035	
	Drs. M. Zainul Muarif	19680927 200801 1 012	
49	Mukhammad Suherman, S.T.	-	
50	Sartini, S.Pd.	-	Walas XI TPM
51	Moch. Jakfar, S.Ag.	-	Walas XI PT
52	Uswatun Qurniawati Khasanah, S.Psi.	-	Walas XII TPM
53	Arifin, S.Pd.	-	
54	Heri Suryani, S.T.	-	Walas XI TPM
55	Masrina Dwi Puspita, S.Pd.	-	
56	Sulastri, S.Pd.	-	
57	Lilik Windiarti, S.Kom.		
58	Iswanto, S.T.		
59	Erika Marety Megasari, S.T.	-	Walas XII PT
60	Yayuk Novianti, S.E.	-	Walas XI PT
61	Wahyuni Kurniawati, S.Pd.	-	Walas XI TPM
62	Luhur Darmawan, S.Pd.	-	
63	Ade Bagus Permana, S.ST	-	Walas XI AXIO
64	Nurul Azizah, S.Pd.	-	
66	Rendy Prastyo Herlambang, S.S.	-	
67	Mochammad Sirojul Munir, S.Pd	-	
68	Adi Hermanto Irawan, S.Pd	-	
69	Saiful Efendi, S.Pd	-	
70	Tisa Indriani, S.Pd	-	Walas XII PT
71	Ruly Aryuning Santi, S.Pd	-	Walas X
72	Mokhammad Yusron Junaedi, S.Pd	-	Walas XI TBSM
73	Wulandhari, S.Pd	-	Walas XII TBSM
74	Yudhistira Gita Fardani, S.Pd	-	
75	Eko Purnomo, S.Pd	-	Walas X
76	Nur Aziza, S.Pd	-	Walas X
77	Ichwani Darmawan, S.Pd	-	
78	Putri Ratri. K, S.Pd	-	Walas X
	Sulsi Lailil. M, S.PdI	-	Walas X
79	Umi Chorida, M.PdI	-	Walas XII MM
80	Rico Ahmad Nugroho,S.Pd	-	Walas XI TKR

NO	NAMA	NIP	GOLONGAN
81	Radarti Furahida Oktaviandari, M.Pd	-	
82	Ahmad Nurohman, S.Pd	-	Walas X
83	Ratna Putri. P, S.Pd	-	
84	Fita Nur Fauziyah, S.Kom	-	Walas XII TKR
85	Lailatul Mufarrichah, S.PdI	-	Walas X
86	Shelvy Lailatul Fitria, S.Pd	-	
87	Isnaeni Wulandari,S.Pd		
88	Nur Fatmawati		

Tabel 4.2 Data Guru di SMKN 1 Gempol

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun sebelum pembelajaran tersebut dilakukan. Banyak sekali pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan dalam memilih dan menetapkan suatu strategi pembelajaran, diantaranya yaitu tema dan materi yang akan diajarkan, kondisi sekolah dan siswa, ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran, pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran dengan benar, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber ibu Lailatul Mufarihah, S.Pd.I.

“Kita selalu menyiapkan strategi pembelajaran disetiap pergantian tema atau bab pembelajaran. Penyusunan bab pembelajaran kan selalu dibuat diawal semester, jadi setelah penyusunan bab pembelajar sudah selesai baru kita lihat tema atau bab pembelajarannya apa, nah baru lah sekarang disusun dulu baru dilihat besok apa baru diajarkan ke anak-anak. Setiap bab atau tema pembelajaran bisa saja berbeda menyesuaikan materi agar anak tidak bosan jadi bukan hanya strategi

itu-itu saja yang digunakan. Untuk pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran ya kita pilih yang gak sulit, yang mudah dicerna oleh anak-anak sehingga mereka gampang untuk menangkap pembelajarannya, karena jika dikasih yang lebih sulit pasti anak-anak akan lebih sulit menerima pembelajarannya, apalagi di kondisi pandemi seperti ini yang mengharuskan kita menerapkan pembelajaran *online*.”

Saat ini, SMKN 1 Gempol menerapkan strategi pembelajaran secara *semi-online* untuk tetap mengikuti arahan atasan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Jadi guru di SMKN 1 Gempol harus benar-benar dituntut lebih bijak untuk memilih strategi pembelajaran yang akan dipilih. Pasalnya ada dua model pembelajaran yang harus dipilih yaitu secara *online* dan *offline*. Jadi untuk pembelajaran *online* dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat teoritis, sedangkan pembelajaran *offline* dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat praktis.

Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol selama masa pandemi ini masih menggunakan pembelajaran *online* yang difokuskan pada aplikasi *online* seperti *google classroom*, *google form*, WhatsApp, ataupun aplikasi *online* yang lainnya. Biasanya di *google classroom* akan diberikan arahan sebuah *link* seputar materi ataupun soal yang harus dikerjakan. Untuk aplikasi *google form* biasanya digunakan untuk absensi dan pengumpulan tugas. Sedangkan aplikasi WhatsApp biasanya digunakan untuk pengarahan mengenai pembelajaran yang akan dilangsungkan. Namun untuk kegiatan belajar virtual secara tatap muka sendiri belum terlalu sering untuk dilakukan. Pernyataan ini disesuaikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Umi Chorida, M.Pd.I

“Kalo kita, selama pandemi menggunakan aplikasi-aplikasi online seperti *google classroom*, *google form*, WhatsApp, ataupun aplikasi *online* yang lainnya. Tapi nanti seputar *link* materi ataupun soal-soal ulangan akan dimasukkan semuanya di *google classroom*. Ketika misalkan mereka disetiap kata-katanya disitu ada yang tidak dipahami bisa ditanyakan ke guru yang bersangkutan, jadi mereka misalkan tidak paham dengan penjelasan ataupun pemberian materi pembelajaran disitu, mereka bisa tanya langsung melalui aplikasi WhatsApp. Ya begitu sih, kalo misalkan kita menggunakan aplikasi yang tatap muka seperti *Zoom* atau *Google Meet* itu masih belum kita gunakan aplikasi yang itu”

Pembelajaran *online* mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMKN 1 Gempol belum pernah menggunakan aplikasi *virtual meeting* dan hanya difokuskan kepada aplikasi-aolikasi *online* yang lainnya. Hal ini salah satunya juga disebabkan karena dibatasinya penggunaan kuota oleh siswa agar tidak terlalu memberatkan beban ekonomi dari siswa dan atau wali siswa sendiri.

Problematika yang Muncul dalam Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.

Problematika selalu timbul dalam segala hal di dunia ini, tak terkecuali juga dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol. Beberapa masalah yang timbul didalamnya yaitu :

- a. Kurangnya respon siswa

Respon siswa adalah *feedback* yang diberikan oleh siswa atas materi yang sudah diajarkan atau dijelaskan oleh guru. Respon

siswa bisa berupa respon pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan ketika siswa kurang paham atau kurang mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan respon pernyataan bisa saja terjadi ketika guru memberikan pemahaman yang salah mengenai suatu materi atau lain sebagainya.

Respon siswa sendiri akan menentukan efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Ketika respon yang diberikan oleh siswa hanya sedikit, maka pembelajaran akan menjadi kurang efektif dan membosankan, berbeda jika respon siswa sendiri meluap-luap, maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan bisa sangat efektif untuk menuntaskan suatu materi pembelajaran.

“Kita memilih menggunakan pembelajaran semudah dan sesimpel mungkin agar siswa bisa lebih mudah menerima, terlebih lagi dengan pembelajaran *online* seperti saat ini. Tapi ya itu seharusnya dengan pembelajaran yang lebih mudah, respon siswa juga baik dan banyak. Namun di lapangan yang merespon ya hanya anak itu-itu aja mas”

Berdasarkan konfirmasi dari wawancara yang sudah dilakukan dengan narasumber Ibu Sulsi Lailil Maghfiroh S.Pd.I selaku salah satu guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol, peneliti bisa memahami jika dalam beberapa materi pembelajaran pendidikan agama islam, kegiatan belajar dalam kelas menjadi kurang efektif karena respon siswa yang sangat minim. Meskipun siswa sudah diberikan pembelajaran dengan cara yang menarik dan semudah

mungkin tapi respon siswa tetap minim. Mungkin ini adalah salah satu kelemahan dari sistem pembelajaran berbasis *online*.

Respon siswa bisa saja dibangkitkan ketika antusias siswa didongkrak oleh guru dengan cara apapun, misalnya saja dengan

memberikan metode belajar atau media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi agar antusias siswa tidak tenggelam oleh tumpukan kebosanan yang bisa menghambat respon siswa dalam kegiatan belajar atau dalam proses pembelajaran.

b. Kendala *smartphone* yang kurang memadai

Smartphone menjadi salah satu barang yang wajib digunakan dalam kegiatan belajar berbasis *online*. Karena dengan menggunakan *smartphone* siswa bisa mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran *online* yang sedang dilaksanakan.

Namun faktanya, di SMKN 1 Gempol juga masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga dia tidak bisa mengikuti pembelajaran *online* yang sedang dilaksanakan. Karena kegiatan belajar *online* tidak bisa diikuti, maka hal itu akan mempengaruhi prestasi akademik dan hasil belajar siswa tersebut. Dalam hal ini, sekolah sudah memberikan solusi dengan cara memberi pinjaman komputer untuk digunakan siswa di sekolah bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone* agar tetap bisa mengikuti kegiatan belajar berbasis *online*.

2. Hasil Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.

Hasil pembelajaran adalah sebuah hasil akhir yang didapatkan dari proses pembelajaran yang didapatkan dengan cara penilaian. Penilaian yang dimaksud disini adalah penilaian dari berbagai aspek, mulai dari aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil pembelajaran yang berupa nilai ini diharuskan ada sebagai bahan dasar evaluasi untuk pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Jika dilihat dari perkiraan persentase guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol, kurang lebih 75% strategi pembelajaran ini dinilai sudah mencapai target, hal ini didasarkan pada nilai dan atau penilaian guru terhadap keaktifan siswa di kelas masing-masing. Untuk siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM, maka akan diadakan perbaikan nilai bisa berupa pemberian tugas tambahan berupa tes tulis atau berupa pengerjaan suatu *project*. Hal ini disampaikan oleh ibu Lailatul Mufaridah, S.Pd.I selaku salah satu guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol, berikut hasil wawancaranya mengenai hal ini.

“Kalo saya persentasekan kurang lebih 75% sesuai dengan harapan atau target kami karena ya itu mas anak-anak mengerjakan sesuai instruksi mas, untuk tugas sendiri ya masih ada kemungkinan siswa melihat jawaban temannya sendiri sehingga jawaban yang diberikan itu sama. Tapi guru tetap harus mengoreksi dengan baik dan seksama untuk hasil tugas tiap siswa. Pengumpulan tugas pun harus melampirkan foto tugas dan foto *selfie* anak-anak sendiri-sendiri. Kalo dilihat dari persentase tadi dengan pembelajaran *online* yang notabene dulu jarang sekali dilakukan hasil seperti itu sudah bagus lah mas”

Berbicara mengenai kondisi saat ini, dalam pembelajaran *online* ini pun dirasa sangat sulit untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun guru-guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol selalu berusaha memberikan pembelajaran yang seefektif dan seefisien mungkin. Bahkan guru juga harus bisa mengantarkan siswanya untuk memberi pemahaman dan nilai yang cukup kepada siswa-siswinya agar bisa lulus dengan standar kompetensi yang sudah disediakan. Hal ini lah yang bisa peneliti tangkap setelah mewawancarai Ibu Umi Chorida, M.Pd.I selaku salah satu guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol.

Pertanyaan Penulis	Jawaban Yang Diperoleh dari Data
Strategi pembelajaran apa yang digunakan oleh guru PAI SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19 ?	Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19 adalah strategi pembelajaran <i>Blended Learning</i>
Bagaimana penerapan dari strategi pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19 ?	Strategi pembelajaran dilakukan dengan online dan offline, pembelajaran online dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat teoritis, sedangkan pembelajaran offline dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat praktis.
Bagaimana hasil penerapan dari strategi pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMKN 1 Gempol pada masa pandemi COVID-19 ?	Hasil belajar dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar berbasis online pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol kurang lebih 75% strategi pembelajaran ini dinilai sudah mencapai target

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian.

Peneliti menemukan adanya strtaegi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol dalam kegiatan belajar berbasis *online* selama masa pandemi COVID-19. Guru menggunakan beberapa strategi yang semuanya masih berdasar pada penggunaan aplikai-aplikasi *online*. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa kendala atau problematika yang muncul. Peneliti juga menganalisis mengenai hasil dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol dalam kegiatan belajar berbasis *online* selama masa pandemi COVID-19. Beberapa hal yang sudah peneliti analisis sehingga bisa menjadi suatu pembahasan dijelaskan dibawah ini.

1. Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.

Menurut Ismail Sholihin, salah satu konsep dasar strategi adalah membuat acuan yang berkenaan dengan penilaiaan konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan serta dilakukan oleh organisasi.⁴³

⁴³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bani Aksara, 1995), hlm. 40.

Strategi pembelajaran merupakan susunan atau rangkaian dari setiap perangkat pembelajaran yang dibuat secara teratur dan runtut sehingga menjadi sedemikian rupa, yang berisi mengenai metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, pendekatan pembelajaran hingga langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Strategi pembelajaran biasanya dibuat sebelum pembelajaran itu sendiri dilakukan.

Konsep dasar strategi pembelajaran ini meliputi hal-hal : (1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar, (2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah pembelajaran, memilih prosedur, metode dan teknik pembelajaran, dan (3) normadan kriteria keberhasilan kegiatan pembelajaran. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu garis garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, strategi sendiri bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, murid dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴⁴

Di lapangan, peneliti menemukan guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Gempol selalu menyiapkan dan menyusun strategi pembelajaran sebelum pembelajaran tersebut dilakukan. Sebelum memutuskan suatu strategi pembelajaran yang diambil, banyak juga pertimbangan-

⁴⁴ Sagala Saiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 221-222.

pertimbangan yang harus diperhatikan diantaranya yaitu tema dan materi yang akan diajarkan, kondisi sekolah dan siswa, ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran, pemilihan metode dan pendekatan pembelajaran dengan benar, dan lain sebagainya.

Sebagai referensi, peneliti mengambil hasil penelitian dari Aswati A. yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 36 Purworejo”. Dijelaskan dalam hasil penelitiannya bahwa guru pendidikan agama islam di SMPN 36 Purworejo pada umumnya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang berarti kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru pada siswa-siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami pelajaran dengan optimal. Selain itu guru juga menggunakan strategi discovery dan inquiri agar siswa lebih mendalam dalam memahami materi.⁴⁵

Sementara itu, untuk strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol menerapkan strategi pembelajaran *Blended Learnenig*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya untuk tetap mengikuti arahan dari atasan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Jadi guru PAI di SMKN 1 Gempol harus benar-benar

⁴⁵ Aswati, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektifitas pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 36 Purworejo*, (Malang : E-Thesis UIN Malang, 2021), hlm. 71-72.

dituntut lebih bijak untuk memilih strategi pembelajaran yang akan dipilih. Peralnya, ada dua model strategi pembelajaran yang harus dipilih yaitu secara *online* dan *offline*. Jadi untuk pembelajaran *online* dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat teoritis, sedangkan pembelajaran *offline* dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat praktis.

Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan ilmu yang manfaat kepada siswa. Guru juga diharuskan bisa memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Menurut Muhaimin, siapapun dapat menjadi guru pendidik ajaran islam, asalkan dia mempunyai pengetahuan, kemampuan, mampu mengimplisitkan nilai relevan (dalam pengetahuan itu), sebagai penganut agama yang patut dicontoh dalam agama yang diajarkan, dan bersedia menularkan pengetahuan agama serta nilainya kepada orang lain.⁴⁶ Dari pendapat Muhaimin, dapat disimpulkan bahwa guru harus mempunyai pengetahuan tentang agama islam yang mumpuni dan mampu mengajarkan pengetahuan itu kepada siswa, serta mampu untuk mengamalkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa dijadikan contoh terhadap apa yang diajarkannya.

Di masa pandemi pun saat ini, guru dituntut untuk bisa lebih bijak memilih strategi pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan. Di lapangan sendiri, peneliti menemukan pelaksanaan strategi pembelajaran

⁴⁶ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*,(Surabaya : Citra Media, 1996) hal. 12

yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol menggunakan pembelajaran *online* yang difokuskan pada aplikasi *online* seperti *google classroom*, *google form*, WhatsApp, ataupun aplikasi *online* yang lainnya. Biasanya di *google classroom* akan diberikan arahan berupa sebuah *link* seputar materi ataupun soal yang harus dikerjakan. Untuk aplikasi *google form* sendiri biasanya digunakan untuk absensi dan pengumpulan tugas. Sedangkan aplikasi WhatsApp biasanya digunakan untuk pengarahan mengenai pembelajaran yang akan dilangsungkan melalui sebuah grup tersendiri. Namun, untuk kegiatan belajar virtual secara tatap muka sendiri seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, dll. belum terlalu sering untuk dilakukan.

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan belajar mengajar, menggunakan strategi pembelajaran seperti apapun akan tetap terdapat suatu *problem* atau masalah yang terjadi. Sepertinya halnya dalam strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam selama masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol. Adapun beberapa masalah tersebut adalah

a. Kurangnya respon siswa

Respon siswa adalah *feedback* yang diberikan oleh siswa aatas materi yang sudah diajarkan atau dijelaskan oleh guru. Respon siswa bisa berupa respon pertanyaan atau pernyataan. Pertanyaan ketika siswa kurang paham atau kurang mengerti tentang materi yang dujelaskan oleh guru. Sedangkan respon pernyataan bisa saja

terjadi ketika guru memberikan pemahaman yang salah mengenai suatu materi atau lain sebagainya.

Respon siswa sendiri akan menentukan efektif atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Ketika respon yang diberikan oleh siswa hanya sedikit, maka pembelajaran akan menjadi kurang efektif dan membosankan, berbeda jika respon siswa sendiri meluap-luap, maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan bisa sangat efektif untuk menuntaskan suatu materi pembelajaran.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi respon siswa adalah (1) *mood* atau antusias siswa, (2) kualitas guru, (3) metode pembelajaran, (4) kondisi dan suasana kelas, serta (5) sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Respon siswa bisa saja dibangkitkan ketika antusias siswa didongkrak oleh guru dengan cara apapun, misalnya saja dengan memberikan metode belajar atau media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi agar antusias siswa tidak tenggelam oleh tumpukan kebosanan yang bisa menghambat respon siswa dalam kegiatan belajar atau dalam proses pembelajaran.

b. Kendala *smartphone* yang kurang memadai

Smartphone menjadi salah satu barang yang wajib digunakan dalam kegiatan belajar berbasis *online*. Karena dengan menggunakan *smartphone* siswa bisa mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran *online* yang sedang dilaksanakan.

Namun faktanya, di SMKN 1 Gempol juga masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*, sehingga dia tidak bisa mengikuti pembelajaran *online* yang sedang dilaksanakan. Karena kegiatan belajar *online* tidak bisa diikuti, maka hal itu akan mempengaruhi prestasi akademik dan hasil belajar siswa tersebut. Dalam hal ini, sekolah sudah memberikan solusi dengan cara memberi pinjaman komputer untuk digunakan siswa di sekolah bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone* agar tetap bisa mengikuti kegiatan belajar berbasis *online*.

2. Hasil Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis *Online* pada Masa Pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol.

Setiap kali kegiatan belajar mengajar telah selesai dilakukan, maka akan diambil suatu nilai yang didasarkan pada titik capai tertentu, itulah yang dimaksud hasil belajar. Menurut Sanjaya, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴⁷

⁴⁷ Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Kencana Prenada, 2010), hlm. 228-229.

Sementara itu, di lapangan sendiri peneliti juga menemukan fakta bahwa hasil belajar dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol kurang lebih 75% strategi pembelajaran ini dinilai sudah mencapai target, hal ini didasarkan pada nilai dan atau penilaian guru terhadap keaktifan siswa di kelas masing-masing. Untuk siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM, maka akan diadakan perbaikan nilai bisa berupa pemberian tugas tambahan berupa tes tulis atau berupa pengerjaan suatu *project*.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol menerapkan strategi pembelajaran secara *semi-online*, untuk tetap mengikuti arahan dari atasan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Jadi guru PAI di SMKN 1 Gempol harus benar-benar dituntut lebih bijak untuk memilih strategi pembelajaran yang akan dipilih. Pasalnya, ada dua model strategi pembelajaran yang harus dipilih yaitu secara *online* dan *offline*. Jadi untuk pembelajaran *online* dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat teoritis, sedangkan pembelajaran *offline* dilakukan untuk tema pembelajaran yang bersifat praktis.

Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMKN 1 Gempol menggunakan pembelajaran *online* yang difokuskan pada aplikasi *online* seperti *google classroom*, *google form*, WhatsApp, ataupun aplikasi *online* yang lainnya. Biasanya di *google classroom* akan diberikan arahan berupa sebuah *link* seputar materi ataupun soal yang harus dikerjakan. Untuk aplikasi *google form* sendiri biasanya digunakan untuk absensi dan pengumpulan tugas. Sedangkan aplikasi WhatsApp biasanya

digunakan untuk pengarahan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui sebuah grup tersendiri. Namun, untuk kegiatan belajar virtual secara tatap muka sendiri seperti aplikasi *zoom*, *google meet*, dll. belum terlalu sering untuk dilakukan.

Adapun juga beberapa masalah yang ditemukan dalam strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 Gempol selama masa pandemi COVID-19 adalah kurangnya respon siswa dalam kegiatan pembelajaran *online* dan kurang memudahinya *smartphone* yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti kegiatan belajar *online*.

2. Hasil belajar dari strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar berbasis *online* pada masa pandemi COVID-19 di SMKN 1 Gempol kurang lebih 75% strategi pembelajaran ini dinilai sudah mencapai target, hal ini didasarkan pada nilai dan atau penilaian guru terhadap keaktifan siswa di kelas masing-masing. Untuk siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM, maka akan diadakan perbaikan nilai bisa berupa pemberian tugas tambahan berupa tes tulis atau berupa pengerjaan suatu *project*.

B. Saran

Kolaborasi antara pihak sekolah, guru, dan pihak-pihak lain yang terkait sangat penting untuk bisa memberikan layanan pendidikan yang baik untuk siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan saran yang mungkin bisa menjadi suatu pertimbangan oleh seluruh

warga termasuk *civitas* akademik di SMKN 1 Gempol dalam upaya penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 adalah :

1. Bagi pihak sekolah termasuk *civitas* akademik sebagai penyelenggara layanan pendidikan formal untuk selalu mengembangkan pendidikan dalam upaya mencerdaskan anak bangsa dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang lebih bervariasi lagi, karena keberhasilan suatu instansi bisa tergapai ketika ada kolaborasi dan niat satu sama lain untuk kepentingan bersama.
2. Bagi siswa alangkah lebih baiknya untuk meningkatkan respon dan kecakapan dalam kegiatan belajar, baik secara *online* ataupun *offline* demi tercapainya pemahaman tentang suatu ilmu secara maksimal.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan penelitian sejenis atau bahkan bisa melanjutkan penelitian ini agar bisa lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Tangerang : Tiga Serangkai.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.
- Tim Penanganan Kasus Pasien dengan Infeksi *New Emerging* dan *Re-emerging Disease* (PINERE) RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo. Maret 2020. *Coronavirus Disease 2019*. Jakarta : Jurnal Penyakit Dalam.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020.
- SK Dirjenpendis Nomor 3451 Tahun 2020.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang : FITK.
- Ahmad Jaelani, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, dan Qiqi Yuliant Zaqiyah. 2020. *Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi COVID-19*. (Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS Vol. 8 No. 1).
- Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, dan Atika Zuhrotus Sufiyana. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Ardjuna 1 Malang*. (VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 9).
- Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi MTs PAI Medan di TengahWabah COVID-19)*. (FITRAH : Journal of Islamic Education FJIE, Vol. 1 No.1).

- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Arnoldo C. Hax. 1996. *The Strategy Concept and Process, a Pragmatic Approach*. Prentice-Hall International, Inc. 2nd Edition.
- Immanuel Sairo Awang. 2017. *Strategi Pembelajaran Tinjauan Umum Bagi Pendidik*. Kalimantan Barat : STKIP Persada Khatulistiwa.
- Mohammad Asrori. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Malang : MADRASAH vol.5 no.2.
- Zakiah Darajat. Dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*. Bandung : Rosda Karya.
- Muhaimin. Dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media.
- Zuhairin. Dkk. 1991. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya.
- Syaiful Bahri D. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasan Langgulung. 1998. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad XXI*. Al-Husna.
- Nur Hadi Waryanto. Desember 2016. *On-line Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Jurnal Matematika, Vol. 2 No.1.
- Muh. Fitrah. Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Sukabumi : CV. Jejak.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya.
- M. Djunaedi Ghoni. Almansyur Fauzan. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya Offset.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya.
- Noeng Muhajir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Miles. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Oemar Hamalik. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bani Aksara.
- Sagala Saiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Citra Media.
- Aswati. 2021. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Efektifitas pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 di SMP Negeri 36 Purworejo*. Malang : E-Thesis UIN Malang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat izin penelitian dari FITK UIN Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 487/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 12 Februari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Pasuruan
Di
Jalan Panglima Sudirman No. 54, Kota Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Danny Arif Rakhman
NIM : 17110124
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester-Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Belajar Berbasis Online pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi di SMKN 1 GEMPOL)**
Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **Maret 2021**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Gempol, Alamat : jalan Dau Darmorejo, Desa Beras, Kel. Kepulungan, Kec. Gempol Kab. Pasuruan. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Drs.H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

2. Arsip

Lampiran 2

Surat Izin Melakukan Penelitian oleh BAKESBANGPOL KAB. PASURUAN

	
PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Panglima Sudirman No. 54 Telp. (0343) 424162 Fax. (0343) 411553 Email : bakesbangpol@pasurankab.go.id	
REKOMENDASI MAGANG/SURVEY/PENELITIAN NO. 072 / 42 /424.104/SUR/RES/2021	
Dasar	<ol style="list-style-type: none">Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kementrian Dalam Negeri (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168).Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2011.Surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal : 12 Februari 2021, Nomor : 487/Un.03.1/TL.00.1/01/2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian, atas MUHAMMAD DANNY ARIF RAKHMAN
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan, memberikan Rekomendasi Kepada :	
Nama	: MUHAMMAD DANNY ARIF RAKHMAN
NIM	: 17110124
Alamat	: JL. JUANDA GG. MERPATI NO.50 RT 03 RW 06 KELURAHAN JOGOSARI KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Instansi/Organisasi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian	: "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN BELAJAR BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI SMKN 1 GEMPOL)"
Tujuan	: Penelitian
Bidang Penelitian	: Pendidikan Agama Islam
penanggung jawab	: MUHAMMAD DANNY ARIF RAKHMAN
Anggota/Peserta	: <ol style="list-style-type: none">---------
Waktu Penelitian	: 3 (Tiga) Bulan TMT Surat dikeluarkan
Lokasi Penelitian	: SMKN 1 Gempol Pasuruan
Kewajiban Peserta	<ol style="list-style-type: none">Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan tata tertib di daerah setempat/lokasi penelitian/survey/kegiatan;Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat;Berkewajiban melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam kesempatan pertama.
 Pasuruan, 12 Februari 2021 An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasuruan M. P. BACHRI, SH, MM Penata Tingkat I NIP. 19741203 200701 1 008	
TEMBUSAN :	<ol style="list-style-type: none">Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Pasuruan;Kepala Sekolah SMKN 1 Gempol Pasuruan;Arsip.-----

Lampiran 3

Dokumentasi kegiatan

Penyerahan surat izin dan proposal penelitian kepada pihak sekolah



Pengambilan data sekolah kepada wakakurikulum



Daftar Nilai Siswa

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 GEMPOL DAFTAR NILAI PER KD	NO. DOK. : DNP-03-01 NO. REV. : 04 TGL. REV. : 16-07-2018
---	---	---

Mata Pelajaran	: PAI	Semester	: 2 (Genap)
Kelas	: X-AXIOO	Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Kompetensi Keahlian	: Teknik Komputer & Jaringan		
KKM	: 75	WALAS :	

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P	PENGETAHUAN			KETRAMPILAN			PTS	PAT
				KD1	KD2	KD3	KD1	KD2	KD3		
1	6679/003.066	ADINDA PUTRI MUSLIMAH	P	80	90		79	85		78	76
2	6685/009.066	ANNISA KHAFIDHOTUL MUKKRIMAH	P	85	90		82	85		84	77
3	6694/018.066	AZIZATUL ISLAMIAH	P	89	90		86	85		88	88
4	6697/021.066	CITRA CINTYA PUTRI	P	87	90		84	85		86	78
5	6709/033.066	DWI YONA VIRBANOET	P	87	90		84	85		86	82
6	6715/039.066	FERIZA ABDULLAH ARDI	L	81	90		79	85		80	76
7	6717/041.066	FIYA MUFIDAH LUTFIATI	P	87	90		84	85		86	90
8	6719/043.066	GADING PRAMISWARI	P	87	90		84	85		86	94
9	6720/044.066	HABIBULLOH TSALITS AL-BAIHAQI	L	91	90		88	85		90	90
10	6722/046.066	HERLINA WULANDARI	P	89	90		86	85		88	92
11	6726/050.066	INA EARLINA SETYAWAN	P	87	90		84	85		86	82
12	6731/055.066	IZZUMA ILSA MARIA	P	87	90		84	85		86	84
13	6741/065.066	M.IQBAL RIFANDANI	L	89	90		86	85		88	88
14	6743/067.066	MASKUR RIDHO ALHAMDI FAHREZA	L	89	90		86	85		88	86
15	6752/076.066	MUHAMMAD ISMU DWI MAULANA	L	91	90		88	85		90	88
16	6753/077.066	MUHAMMAD LUTFI	L	87	90		84	85		86	76
17	6755/079.066	MUKHAMMAD RIZQI MAULANAL MUE	L	87	90		84	85		86	90
18	6763/087.066	NAURAH SOFIE INDIRA	P	89	90		86	85		88	77
19	6766/090.066	NEUVA DILTA LESLY	P	87	90		84	85		86	84
20	6768/092.066	NIKITA ARDIANA CAHYA	P	87	90		84	85		86	78
21	6769/093.066	NINDA AYU LESTARI	P	89	90		86	85		88	76
22	6771/095.066	NITA PRAMUDIAWATI	P	91	90		88	85		90	92
23	6774/098.066	NUR DINA MULYASARI	P	87	90		84	85		86	76
24	6781/105.066	QOIMUDDIN	L	89	90		84	85		88	78
25	6783/107.066	RAYI SHINTA PERMADANI	P	83	90		80	85		82	90
26	6786/110.066	RIKI WAHYU RIYANTO	L	83	90		80	85		82	76
27	6791/115.066	SAFIRA AZ ZAHRA	P	89	90		86	85		88	76
28	6795/119.066	SHELLEY AZALIA RAHMANYTA	P	87	90		84	85		86	90
29	6801/125.066	STEFANIE PUTRI AZMILATUL MUFID	P	89	90		86	85		88	92
30	6804/128.066	SYAHARANI MULYA TITASARI	P	89	90		86	85		88	82
31	6805/129.066	SYAHRUL WIDIANTO	L	85	90		82	85		84	82
32	6809/133.066	TRI WIJAYANTI	P	87	90		84	85		86	88
33	6812/136.066	VIVIAN SHERLY DAMAYANTI	P	89	90		86	85		88	94
34	6813/137.066	WIDYA ATIKA ZUHRO	P	89	90		86	85		88	76
35	6814/138.066	WULAN DWI ERDIYANTI	P	87	90		84	85		86	76
36	6820/144.066	ZIYA PRATIWI WAHYUNING TIAS	P	83	90		80	85		82	76

Lampiran 4

Instrumen Penelitian

Lampiran Instrumen pertanyaan untuk kegiatan wawancara dengan guru PAI di SMKN 1 Gempol

1. Apakah Bapak/Ibu selalu menyiapkan strategi pembelajaran sebelum mengajar di kelas ?
2. Apakah strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan selalu sama dalam setiap kali mengajar ?
3. Dalam masa pandemi COVID-19, strategi pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajar ?
4. Apa pertimbangan Bapak/Ibu memilih strategi pembelajaran tersebut ?
5. Bagaimana cara kerja strategi pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan ?
6. Apakah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sudah sesuai antara rencana dan penerapannya di lapangan ?
7. Apa saja kendala yang ditemukan ketika menerapkan strategi pembelajaran tersebut ?
8. Bagaimana hasil yang didapat dari penerapan strategi pembelajaran tersebut ?
9. Apakah hasilnya sudah bisa mencapai target atau mencapai standar kompetensi yang diharapkan ?
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan strategi pembelajaran tersebut ?

Lampiran 5

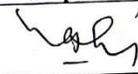
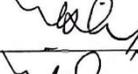
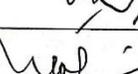
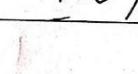
Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : M. Danny Arif Rakhman
NIM : 17110124
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN BELAJAR BERBASIS ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI SMKN 1 GEMPOL)
Dosen Pembimbing : Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1	03/11/2020	Latar belakang	
2	09/11/2020	fokus penelitian	
3	15/11/2020	Kajian teori	
4	29/11/2020	Bab 3 (Metode penelitian)	
5	04/12/2020	Revisi kemarin selesai	
6	14/6/2021	Pengesahan skripsi	
7			

Menyetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag.
NIP. 196603111994031007

Malang, 04 DESEMBER 2020
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI
.....
NIP.

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Danny Arif Rakhman
NIM : 17110124
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 02 Desember 1997
Fakultas/Program Studi : FITK/PAI
Alamat Rumah : Jl. Juanda Gg. Merpati No.50 Rt.03 Rw.06 Kel.
Jogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan
Email : dannynovitagra@gmail.com
Nomor Telepon : 081935014510
Riwayat Pendidikan :



1. TK PGRI 2 Pandaan
2. SDN Jogosari 2 Pandaan
3. SMPN 1 Pandaan
4. SMAN 1 Pandaan
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 14 Juni 2021

Mahasiswa

(M. Danny Arif Rakhman)